



**DISDAG** Ber**AKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**K O T A D U M A I**

www.dagangdumai@gmail.com

# bangga  
# melayani  
# bangsa

# LKJIP | LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023



**DINAS PERDAGANGAN  
KOTA DUMAI**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	viii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1.3    Maksud dan Tujuan .....	5
1.4    Isu Strategis .....	5
1.5    Cascading Kinerja.....	6
1.6    Peta Proses Bisnis .....	8
1.7    Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023 .....	9
<b>BAB II    PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>11</b>
2.1    Rencana Strategis .....	11
2.2    Tujuan dan Sasaran .....	13
2.3    Kebijakan, Strategi dan Program .....	14
2.4    Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....	17
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>19</b>
3.1    Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2023 .....	21
3.2    Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 – 2023 .....	35
3.3    Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RENSTRA .....	40
3.4    Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional.....	42
3.5    Akuntabilitas Keuangan .....	43
3.6    Pencapaian Kinerja dan Anggaran .....	44
3.7    Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	46
3.8    Prestasi dan Penghargaan .....	48
<b>BAB IV    PENUTUP</b>	<b>49</b>

**DAFTAR LAMPIRAN DINAS PERDAGANGAN**

1. Matrik Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026
2. Rencana Kinerja Tahun 2023 Dinas Perdagangan
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
4. Perubahan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023
5. Pengukuran Kinerja Tahun 2023
6. Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Realisasi Belanja Tahun 2023
7. Penghargaan

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan pada Tahun 2023.....	xii
Tabel 2	Program Kerja Dinas Perdagangan.....	xiii
Tabel 3	Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Tahun 2023.....	xiii
Tabel 4	Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi Tahun 2023.....	xiv
Tabel 5	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Perdagangan Kota Tahun 2023.....	xvi
Tabel 6	Efisiensi penggunaan Sumber Daya Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023.....	xvii
Tabel I.1	Rekomendasi atas Evaluasi SAKIP Tahun 2023.....	9
Tabel I.2	Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023.....	10
Tabel II.1	Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023.....	14
Tabel II.2	Strategi dan Kebijakan Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023	15
Tabel II.3	Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Kota Dumai.....	16
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023.....	17
Tabel II.5	Program Kerja Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023.....	18
Tabel II.6	Perubahan Program Kerja Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023.....	18
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	20
Tabel III.2	Atribut Capaian Indikator Kinerja.....	21
Tabel III.3	Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran dan IKU Tahun 2023.....	22
Tabel III.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023.....	35
Tabel III.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Akhir Periode Renstra.....	40
Tabel III.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional.....	42
Tabel III.7	Sasaran Strategis dan Anggaran Tahun 2023.....	44
Tabel III.8	Pencapaian Kinerja dan Anggaran.....	45
Tabel III.9	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	46
Tabel III.10	Prestasi dan Penghargaan Dinas Perdagangan Tahun 2023.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Struktur Organisasi Dinas Perdagangan.....	4
Gambar I.2	Cascading Kinerja Dinas Perdagangan.....	7
Gambar I.3	Peta Proses Bisnis Dinas Perdagangan.....	8
Gambar II.1	Misi Dinas Perdagangan.....	12
Gambar III.1	Dokumentasi Kontribusi Perdagangan terhadap PDRB Tahun 2023.....	23
Gambar III.2	Dokumentasi Ekspor Bersih Tahun 2023.....	24
Gambar III.3	Dokumentasi Sebaran Pelayanan Tera/Tera Ulang UTTP Kecamatan di Kota Dumai Tahun 2023.....	26
Gambar III.4	Dokumentasi Pengawasan Alat UTTP dan BDKT Kota Dumai Tahun 2023.....	28
Gambar III.5	Dokumentasi pendataan pedagang Jalan Dock, Pedagang di pinggir Jalan Ombak yang akan direlokasi ke Pasar Kelakap Tujuh dan Pasar Lepin, Pendataan Pedagang di Pasar Swasta Kota Dumai Tahun 2023.....	30
Gambar III.6	Dokumentasi Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting Kota Dumai Tahun 2023.....	32
Gambar III.7	Dokumentasi Pemantauan dan pengawasan bahan pokok penting dan LPG 3 Kg Kota Dumai Tahun 2023.....	34

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023 dapat tersusun dengan baik, sekalipun dalam penyusunannya kami berusaha semaksimal mungkin namun Laporan LKj ini masih memiliki banyak kekurangan, dan kami akan berusaha lebih untuk memperbaiki segala kekurangan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perdagangan Kota Dumai ini merupakan perwujudan dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan berpedoman pada Permenpan dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini dimaksudkan juga untuk memudahkan organisasi mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja, tugas-tugas pokok dan fungsinya pada kewenangan urusan di bidang Perdagangan. Efisiensi dalam penggunaan anggaran sesuai dengan APBD Kota Dumai sebagai penunjang kinerja kegiatan yang berada di bawah kendali Dinas Perdagangan.

Namun kami sadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehubungan dengan hal tersebut kami sangat mengharapkan masukan, saran, pendapat, pertimbangan maupun kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perdagangan Kota Dumai pada tahun mendatang.

Demikian penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perdagangan Kota Dumai, semoga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan/evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pembangunan Dinas Perdagangan Kota Dumai khususnya dan Kota Dumai pada umumnya di tahun berikutnya.

Dumai, 15 Januari 2024

KEPALA

DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI



**FRIDARSON, SH, M. Si**

Pembina Utama Muda / IV.c

NIP. 19641005199303 1 006

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Perdagangan merupakan salah satu Perangkat Daerah Kota Dumai yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2016 Nomor 1 Seri D) sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Walikota Dumai Nomor 5 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Perdagangan Kota Dumai dan terakhir Dengan Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 38 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Kota Dumai. Dinas Perdagangan mempunyai tugas yaitu membantu Wali kota Dumai melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Perdagangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Sebagaimana Peraturan Wali kota Dumai Nomor 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perdagangan, maka sebagai unsur teknis, Dinas Perdagangan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Perdagangan Kota Dumai menjalankan fungsi :

- a. perumusan kebijakan daerah di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, kemetrolagian dan pengembangan perdagangan luar negeri;
- b. pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, kemetrolagian dan pengembangan perdagangan luar negeri;
- c. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise atas pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, kemetrolagian dan pengembangan perdagangan luar negeri;
- d. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, kemetrolagian dan pengembangan perdagangan luar negeri;
- e. pelaksanaan administrasi Dinas Perdagangan; dan
- f. pelaksana fungsi lain yang diberikan oleh Wali kota sesuai dengan lingkup fungsinya.

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban, maka Dinas Perdagangan melaksanakan MISI yang ke 1 dan ke 2 RPJMD Kota Dumai Tahun 2021- 2026 yaitu misi 1 **“Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan dan Industri”** dan misi 2 **“Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu”** dan SASARAN yang ke 1.1 dan 2.3 yang merupakan Tujuan Strategis Organisasi yaitu **1.1 “Meningkatnya Perekonomian dan Daya Saing Daerah” dan 2.3 “Meningkatnya Standar Hidup Layak Masyarakat Kota Dumai”**

Secara umum Rencana Strategis ( RENSTRA ) Dinas Perdagangan Kota Dumai 2021 – 2026 telah menetapkan 2 (dua) Tujuan dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Keberhasilan pencapaian tersebut harus diwujudkan dan menjadi tanggungjawab organisasi dan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun.

Operasionalisasi Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Perdagangan Kota Dumai dalam menyukseskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai 2021 – 2026 Kota Dumai, adalah dengan ditetapkan 5 (lima) Program, 10 (sepuluh) Kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) Sub Kegiatan dalam Rencana Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023 antara lain:

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota
  1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
    - Sub kegiatan : penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah
    - Sub kegiatan : koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD
    - Sub kegiatan : koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD
    - Sub kegiatan : koordinasi dan penyusunan dokumen DPA-SKPD
    - Sub kegiatan : koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan DPA-SKPD
    - Sub kegiatan : koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
    - Sub kegiatan : evaluasi kinerja perangkat daerah

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub kegiatan : penyediaan gaji dan tunjangan ASN

Sub kegiatan : koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD

3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub kegiatan : penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Sub kegiatan : penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

Sub kegiatan : penyediaan peralatan rumah tangga

Sub kegiatan : penyediaan bahan logistik kantor

Sub kegiatan : penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Sub kegiatan : penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Sub kegiatan : penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD

4. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sub kegiatan : pengadaan kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan

Sub kegiatan : pengadaan peralatan dan mesin lainnya

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub kegiatan : penyediaan jasa surat menyurat

Sub kegiatan : penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Sub kegiatan : penyediaan jasa pelayanan umum kantor

6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub kegiatan : penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan

Sub kegiatan : penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan

Sub kegiatan : pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya

- II. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
  - 1. Kegiatan Penerbitan Surat Keterangan Asal (bagi Daerah Kabupaten/Kota yang telah ditetapkan sebagai Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal  
Sub kegiatan : koordinasi dan sinkronisasi layanan penerbitan SKA
  
- III. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
  - 1. Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan  
Sub kegiatan : penyediaan sarana distribusi perdagangan
  
- IV. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen
  - 1. Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan  
Sub kegiatan : pelaksanaan metrologi legal, berupa tera, tera ulang  
Sub kegiatan : pengawasan / penyuluhan metrologi legal
  
- V. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
  - 1. Kegiatan Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten / Kota  
Sub kegiatan : pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten / kota

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan pada Tahun 2023 mengalami 2 (dua) kali perubahan dikarenakan Perubahan Anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1  
Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan pada Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	Misi 1 : Mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industri		
	Tujuan : Meningkatkan kontribusi sektor jasa, perdagangan sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	14,73 %
	Sasaran : Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Ekspor bersih perdagangan	6339,03 Milyar
		Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	20,43 %
		Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	72,07 %
		Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal	10,00 %
		Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal	100 %
	Misi 2 : Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjiwa melayu		
	Tujuan : Mewujudkan Pengawasan terhadap Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	100 %
	Sasaran : Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	7 Kecamatan

Sumber data : Perjanjian Kinerja Perubahan Disdag Kota Dumai, 2023

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis PD sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka Dinas Perdagangan Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar 6.795.426.447 (*enam milyar tujuh ratus sembilan puluh lima juta empat ratus dua puluh enam ribu empat ratus empat puluh tujuh rupiah*) untuk melaksanakan 4 (empat) Program Kerja antara lain :

Tabel 2  
Program Kerja Dinas Perdagangan Tahun 2023

NO	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER DANA
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 5.489.721.904	APBD
2.	Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 1.180.704.543	APBD
3.	Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp. 50.000.000	APBD
4.	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp. 75.000.000	APBD
<b>J U M L A H</b>		<b>Rp. 6.795.426.447</b>	<b>APBD</b>

Sumber data : Perjanjian Kinerja Disdag Kota Dumai, 2023

Kemudian seiring dengan Perubahan Anggaran maka pada tanggal 25 September 2023 disusun Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3  
Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Tahun 2023

NO	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER DANA
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 6.350.603.202	APBD
2.	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp. 20.000.000	APBD
3.	Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 3.717.504.543	APBD
4.	Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp. 165.000.000	APBD
5.	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp. 75.000.000	APBD
<b>J U M L A H</b>		<b>Rp. 10.328.107.745</b>	<b>APBD</b>

Sumber data : Perjanjian Kinerja Perubahan Disdag Kota Dumai, 2023

Dinas Perdagangan Kota Dumai berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran. Adapun Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4

## Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian 2023	Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
1.	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	14,73 %	13,97 %	94,84 %	√			
		Ekspor bersih perdagangan	6339,03 Milyar	7281,45 Milyar	114,87 %	√			
		Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	20,43 %	18,94 %	92,71 %	√			
		Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	72,07 %	68,28 %	94,74 %	√			
		Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal	10,00 %	0	0				√
		Cakupan Bina Kelompok Pedagang/ Usaha Informal	100 %	100 %	100 %	√			
2.	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	100 %	100 %	100 %	√			
		Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	7 Kecamatan	7 Kecamatan	100 %	√			

Sumber data : Disdag Kota Dumai, 2023

Berdasarkan akumulasi Capaian Indikator Kinerja Utama tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai selama tahun 2023 termasuk kategori 1 (satu) yaitu **SANGAT BERHASIL**.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Perdagangan pada Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 10.328.107.745 (*sepuluh milyar tiga ratus dua puluh delapan juta seratus tujuh ribu tujuh ratus empat puluh lima rupiah*) bersumber dari APBD. Anggaran tersebut terdiri dari *BELANJA OPERASI* sebesar Rp. 9.814.737.402 (*sembilan milyar delapan ratus empat belas juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus dua rupiah*) dan *BELANJA MODAL* sebesar Rp. 513.370.343 (*lima ratus tiga belas juta tiga ratus tujuh puluh ribu tiga ratus empat puluh tiga rupiah*).

1. Belanja Operasi	:	Rp.	9.814.737.402
2. Belanja Modal	:	Rp.	513.370.343
<b>J u m l a h</b>	:	<b>Rp.</b>	<b>10.328.107.745</b>

Sedangkan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023 ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 5  
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Perdagangan Kota Tahun 2023

Tujuan / Sasaran / Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Tujuan : Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	14,73 %	13,97 %	94,84 %			
Sasaran : Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Ekspor bersih perdagangan	6339,03 Milyar	7281,45 Milyar	114,87 %			
	Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolagian	20,43 %	18,94 %	92,71 %			
	Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolagian	72,07 %	68,28 %	94,74 %			
	Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal	10,00 %	0	0			
	Cakupan Bina Kelompok Pedagang/ Usaha Informal	100,00 %	100,00 %	100,00 %			
Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Persentase realisasi pelayanan dokumen SKA	5%	-	-	20.000.000	17.133.000	85,67
Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat UTTP yang ditera / tera ulang dan dilakukan pengawasan / penyuluhan	16,67%	-	-	165.000.000	156.567.552	94,89
Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase pasar tradisional pemerintah yang tertib, bersih dan aman	100,00 %	100,00 %	100,00 %	3.717.504.543	3.261.598.932,39	87,74
Tujuan : Mewujudkan Pengawasan terhadap Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	100,00 %	100,00 %	100,00 %			
Sasaran : Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	7 Kecamatan	7 Kecamatan	100,00 %			
Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting di 7 kecamatan	100,00%	100,00%	100,00 %	75.000.000	73.387.080	97,85

Sumber data : Disdag Kota Dumai, 2023

Sebagaimana uraian tersebut di atas, Dinas Perdagangan Kota Dumai menganggarkan Belanja Operasi dan Belanja Modal dalam APBD Tahun 2023. Adapun Efisiensi penggunaan Sumber Daya Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 6  
Efisiensi penggunaan Sumber Daya Dinas Perdagangan Kota Dumai  
Tahun 2023

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI		KET
1	2	3	4	5	6		7
1.	Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	94,84	85,67	1,11	Efisien	-
		Ekspor bersih perdagangan	114,87	85,67	1,34	Efisien	-
		Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	92,71	94,89	0,98	Kurang Efisien	-
		Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	94,74	94,89	0,99	Kurang Efisien	-
		Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal	0	0	0	Kurang Efisien	-
		Cakupan Bina Kelompok Pedagang/ Usaha Informal	100	87,74	1,14	Efisien	-
2.	Mewujudkan Pengawasan terhadap Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	100	97,85	1,03	Efisien	-
		Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	100	97,85	1,03	Efisien	-

Sumber data : Disdag Kota Dumai, 2023

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pada *Indikator Kinerja Utama 1* yaitu Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB persentase tingkat efisiensinya adalah 1,11 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (94,84%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (85,67%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**.
2. Pada *Indikator Kinerja Utama 2* yaitu Ekspor bersih perdagangan persentase tingkat efisiensinya adalah 1,34 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (114,87%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (85,67%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**.
3. Pada *Indikator Kinerja Utama 3* yaitu Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian persentase tingkat efisiensinya adalah 0,98 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (92,71%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (94,89%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**.
4. Pada *Indikator Kinerja Utama 4* yaitu Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian persentase tingkat efisiensinya adalah 0,99 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (94,74%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (94,89%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**.
5. Pada *Indikator Kinerja Utama 5* yaitu Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal persentase tingkat efisiensinya adalah **NIHIL karena tidak tersedianya anggaran**.
6. Pada *Indikator Kinerja Utama 6* yaitu Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal persentase tingkat efisiensinya adalah 1,14 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (87,74%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya

termasuk dalam kategori **EFISIEN**

7. Pada *Indikator Kinerja Utama 7* yaitu Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting persentase tingkat efisiensinya adalah 1,03 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (97,85%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**
8. Pada *Indikator Kinerja Utama 8* yaitu Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting persentase tingkat efisiensinya adalah 1,03 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (97,85%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (**LKj-IP**) adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Secara lengkap memuat laporan yang membandingkan perencanaan dan hasil. Menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Dalam pembuatan LKj-IP suatu instansi harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif, yaitu besaran dalam jumlah satuan atau presentase.

Adapun informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), yaitu guna mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sehingga beroperasi secara efisien, efektif, dan akuntabel terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

Pertanggungjawaban kinerja dapat dicermati dengan menggunakan sistem dan prosedur yang sama, sebagaimana sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( AKIP ) dan keputusan/petunjuk pelaksanaannya. Pertanggungjawaban kinerja dimulai dari pengukuran kinerja masing-masing kegiatan. Selanjutnya dari hasil pengukuran kinerja dilakukan prosedur evaluasi kinerja dimulai dari evaluasi kinerja, evaluasi kinerja program dan evaluasi kinerja kebijakan daerah.

Penyusunan LKj-IP juga merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi :

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;

1. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026.
3. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Ke 2 atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
4. Peraturan Walikota Dumai Nomor 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Kota Dumai.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Perdagangan Kota Dumai ini disampaikan untuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya manusia meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi dalam penyusunan perencanaan pembangunan. Untuk mengukur pencapaian kinerja yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan tersebut disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023.

Atas dasar hal-hal tersebut, Dinas Perdagangan Kota Dumai telah menetapkan target kinerja tahun 2023, dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai kemudian dituangkan dalam LKj-IP Dinas Perdagangan Tahun 2024 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban serta dalam rangka menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. LKj-IP Dinas Perdagangan ini menginformasikan input, output, outcome dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2023.

Secara umum Dinas Perdagangan Kota Dumai telah melaksanakan program, kegiatan dan arah kebijakan yang telah disetujui dengan hasil yang signifikan. Hasil pencapaian kinerja Tahun 2023 secara umum menunjukkan bahwa Dinas Perdagangan Kota Dumai telah dapat melaksanakan visi, misi, sasaran, kebijakan dan program yang telah ditetapkan. Namun demikian masih terdapat hal-hal yang harus mendapatkan perhatian untuk peningkatan pencapaian kinerja di tahun berikutnya.

## **1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Dinas Perdagangan Kota Dumai dibentuk melalui Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2016 Nomor 1 Seri D) sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Walikota Dumai Nomor 5

Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Perdagangan Kota Dumai dan terakhir Dengan Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 38 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Kota Dumai.

Dinas Perdagangan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Perdagangan menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan daerah di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, kemetrolagian dan pengembangan perdagangan luar negeri;
- b. pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, kemetrolagian dan pengembangan perdagangan luar negeri;
- c. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise atas pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, kemetrolagian dan pengembangan perdagangan luar negeri;
- d. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, kemetrolagian dan pengembangan perdagangan luar negeri;
- e. pelaksanaan administrasi Dinas Perdagangan; dan
- f. pelaksana fungsi lain yang diberikan oleh Wali kota sesuai dengan lingkup fungsinya.

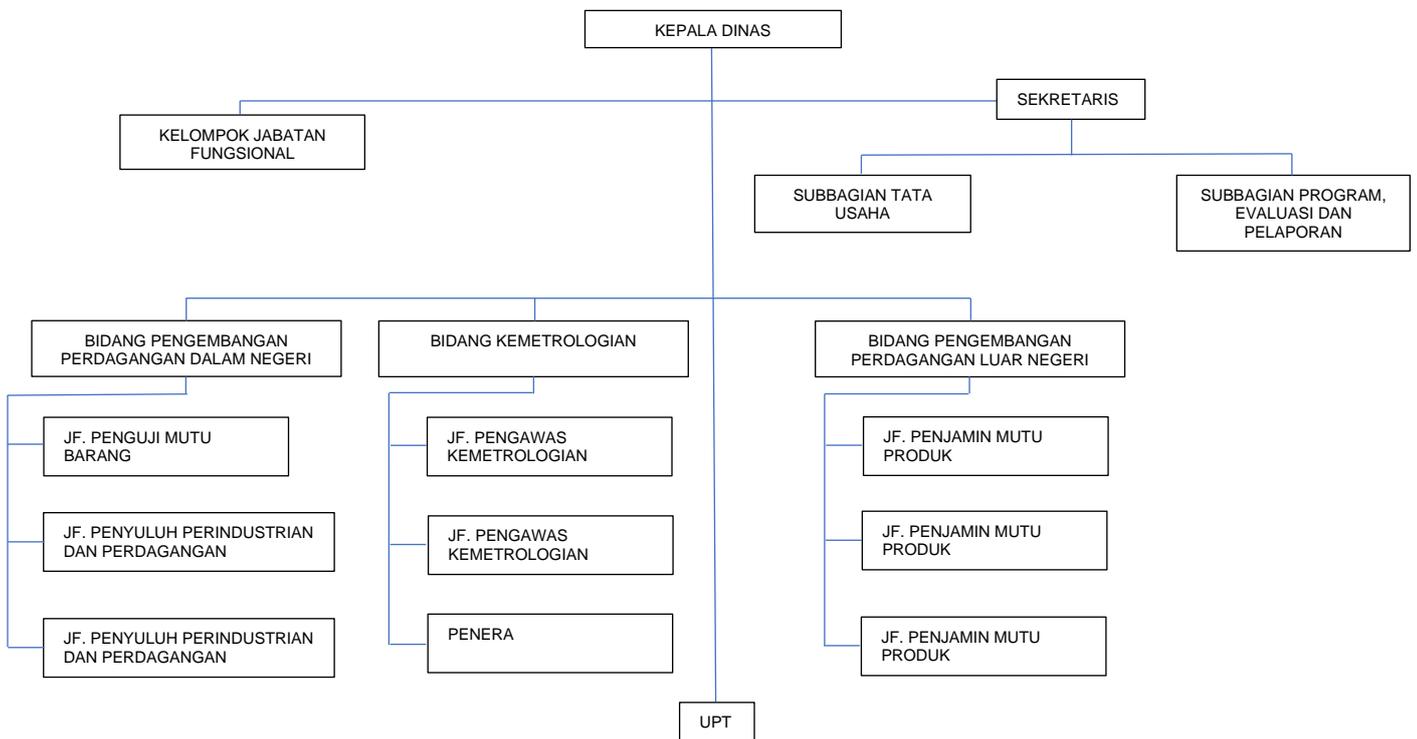
Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Dinas Perdagangan Kota Dumai membawahi 1 Sekretariat dan 3 Bidang. Susunan Organisasi Dinas Perdagangan Kota Dumai ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 38 tahun 2022 yang terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
  - a. Subbagian Tata Usaha:dan
  - b. Subbagian Program, Evaluasi dan Pelaporan:**
3. Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri
  - a. Kelompok Jabatan Fungsional**

4. Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri
  - a. Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Kemetrolagian:
  - a. Kelompok Jabatan Fungsional
6. UPT

Susunan Organisasi Dinas Perdagangan Kota Dumai dapat dilihat pada Bagan Struktur Organisasi pada gambar dibawah ini :

Gambar I.1  
Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Kota Dumai



### 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah merupakan kewajiban Dinas Perdagangan Kota Dumai untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan misi, tujuan serta sasaran organisasi yang telah ditetapkan dalam rencana strategik. Selain itu, maksud dari pembuatan Laporan Kinerja Dinas Perdagangan Tahun 2023 ini adalah :

1. Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Perdagangan selama tahun 2023 kepada Walikota secara periodik;
2. Sebagai sarana Evaluasi atas pencapaian Kinerja Dinas Perdagangan selama Tahun 2023 dalam upaya memperbaiki kinerja pada tahun berikutnya; dan
3. Sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2023.

### 1.4 Isu Strategis

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Perdagangan Kota Dumai tidak dapat terlepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Perumusan isu-isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan Kota Dumai, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan, dan tantangan yang harus diminimalisir dampaknya dalam pelaksanaan pencapaian program.

Berdasarkan seluruh analisa dapat diidentifikasi isu-isu strategis untuk pembangunan sektor perdagangan yang perlu ditangani Dinas Perdagangan Kota Dumai yaitu :

1. Perlunya peningkatan penumbuhan wirausaha baru berbasis sumber daya lokal berdaya saing global.
2. Belum lancarnya jalur distribusi barang kebutuhan bahan pokok masyarakat yang datang dari luar propinsi riau.
3. Banyaknya produk-produk beredar di pasaran yang tidak memenuhi kaidah standarisasi.
4. Minimnya kesadaran pelaku usaha untuk melakukan tera ulang terhadap alat-alat UTPP.
5. Kurang memadainya infrastruktur rantai pasok perdagangan.

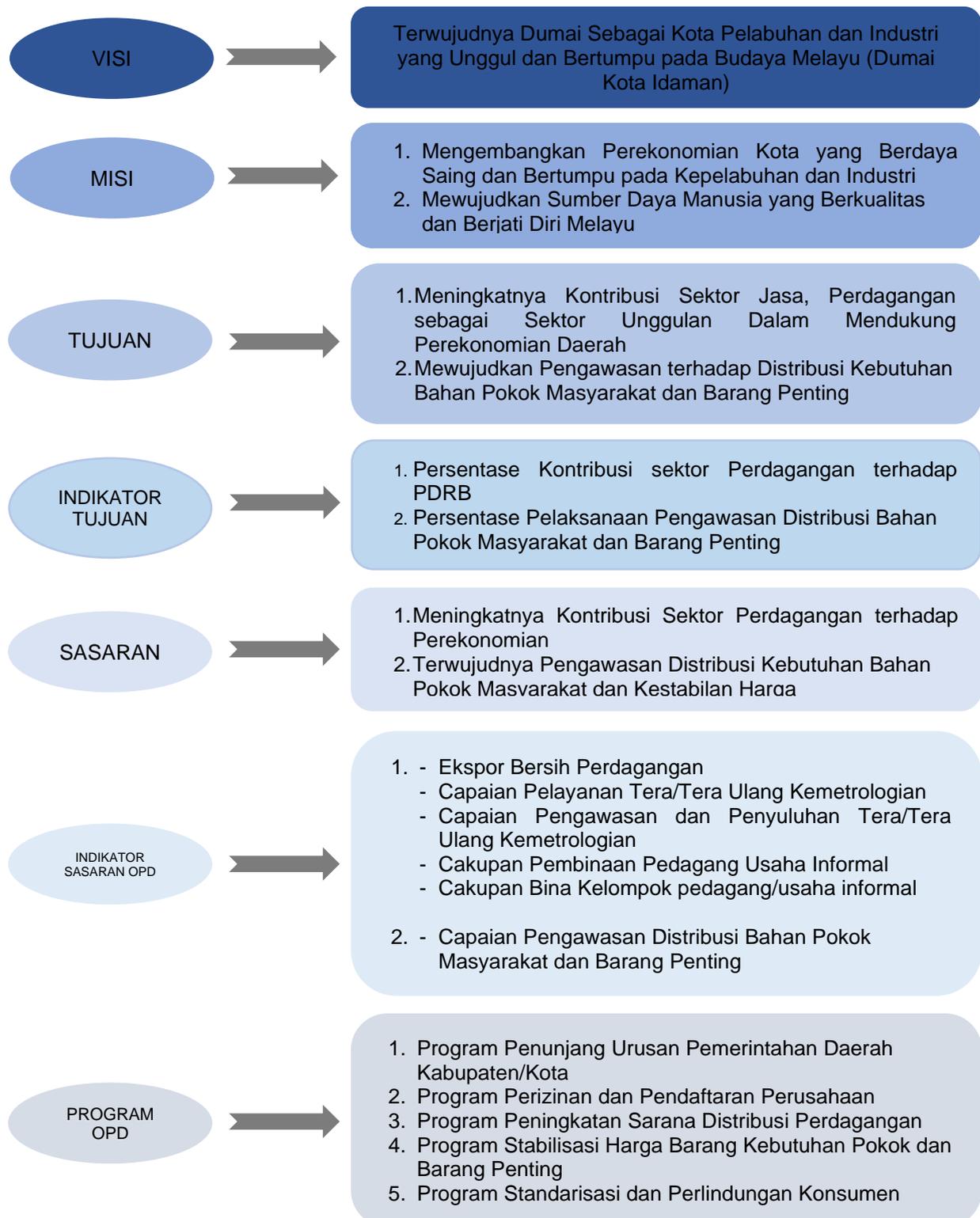
6. Tingginya fluktuasi harga kebutuhan pokok masyarakat
7. Pentingnya memanfaatkan jaringan perdagangan antar pulau untuk memperluas jaringan perdagangan pasar domestik
8. Rendahnya cakupan binaan kelompok pedagang kecil.
9. Belum optimalnya pemeliharaan dan pengelolaan pasar tradisional.
10. Belum optimalnya penataan pedagang kakilima dan asongan.
11. Cenderung menurunnya pertumbuhan ekonomi dan kontribusi sektor-sektor (lapangan usaha) pembentuk PDRB.
12. Belum optimalnya kemitraan antar pelaku usaha.
13. Belum lancarnya distribusi bahan pokok/barang strategis.
14. Kurang memadainya pengelolaan sarana dan prasarana pasar tradisional.

### 1.5 Cascading Kinerja

Cascading adalah proses penjabaran dan penyelarasan sasaran strategis, IKU, dan/atau target IKU secara vertikal (vertical alignment) dari atas ke bawah dan memperhatikan tugas dan tanggung jawab dari setiap jabatan.

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Kota Dumai, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2021-2026. Cascading Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut :

Gambar I.2  
Cascading Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai

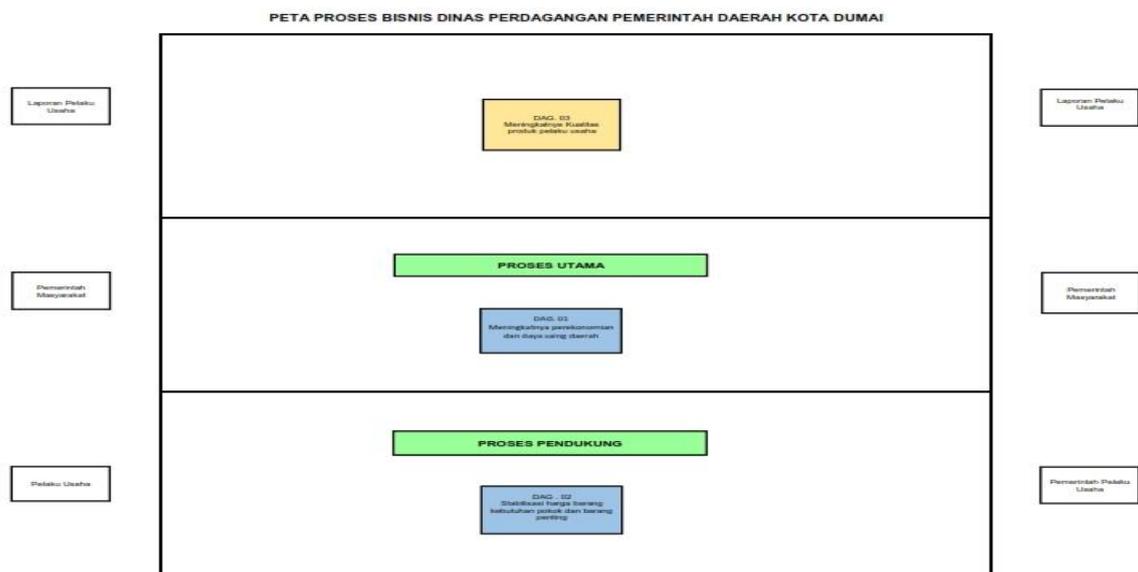


## 1.6 Peta Proses Bisnis

Peta Proses Bisnis adalah diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. Peta Proses Bisnis Dinas Perdagangan sebagaimana skema berikut :

Gambar I.3  
Peta Proses Bisnis Dinas Perdagangan Kota Dumai

PROSES UTAMA / Tujuan		PROSES BISNIS / Sasaran		SUB PROSES BISNIS / Strategi		Peta Untai Fungsi / Arah Kebijakan
1		1		2		3
Kode	PROSES UTAMA	Kode	PROSES UTAMA	Kode		Kode
DAG	Mewujudkan perekonomian yang mandiri dan masyarakat yang sejahtera	DAG 01	Meningkatnya perekonomian dan daya saing daerah	DAG 01.01	Peningkatan Produktivitas masyarakat	DAG 01.01.01 Meningkatkan kualitas pelayanan Kalerbagaan ekonomi untuk mendorong peningkatan daya saing produk-produk unggulan DAG 01.01.02 Melaksanakan Promosi dagang melalui pameran dagang produk lokal DAG 01.01.03 Melaksanakan Pelatihan Pemasaran Produk UMKM
DAG	Meningkatkan Kualitas Masyarakat Dumai yang	DAG 02	Meningkatnya standar hidup layak masyarakat Kota Dumai	DAG 02.01	Peningkatan daya Beli Masyarakat	DAG 02.01.01 Menjamin distribusi dan harga bahan pokok DAG 02.01.02 Melaksanakan operasi pasar murah DAG 02.01.03 Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan



Sumber data : Peta Proses Bisnis Disdag Kota Dumai, 2023

## 1.7 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

Berdasarkan laporan hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah pada Dinas Perdagangan Kota Dumai sebagaimana tertuang dalam Surat Inspektur Daerah Kota Dumai Nomor 700/1301.1/INSP.S tanggal 08 Desember 2023 perihal Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Internal Dinas Perdagangan, telah disampaikan Saran/Rekomendasi antara lain sebagai berikut :

Tabel I.1  
Rekomendasi atas Evaluasi SAKIP Tahun 2023

No	Kelemahan / Kekurangan	Saran / Rekomendasi
1.	Dalam rangka mendorong peningkatan akuntabilitas dan kinerja Perangkat Daerah di Kota Dumai mendatang, khususnya pada Dinas Perdagangan, maka terdapat beberapa rekomendasi perbaikan demi terwujudnya pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil	Membuat Rencana Aksi Kinerja
		Dokumen Perencanaan Kinerja dipublikasikan pada website Dinas Perdagangan Kota Dumai
		Membuat Crosscuting Dinas Perdagangan Kota Dumai
		Membuat SK IKU Dinas Perdagangan Kota Dumai
		Membuat SOP Pengumpulan Data Kinerja Dinas Perdagangan

Sumber data : LHE Disdag Kota Dumai, 2023

Sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan, telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel I.2  
Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

No	Langkah-Langkah Tindak Lanjut	Waktu Penyelesaian
1.	Menindaklanjuti Perjanjian Kinerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Kerja Output : Dokumen Rencana Aksi Kinerja	2 Hari Kerja
2.	Mengupload Dokumen Perencanaan di Website Output : Dokumen terpublikasikan sebagai bentuk transparansi kegiatan dan anggaran	1 Hari Kerja
3.	Mengkoordinasikan Program Kegiatan antar bidang yang dituangkan dalam Crosscuting Output : Dokumen Crosscuting Dinas Perdagangan	1 Hari Kerja
4.	Menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) melalui SK IKU Output : SK IKU Dinas Perdagangan	1 Hari Kerja
5.	Menetapkan SOP Pengumpulan Data Kinerja Dinas Perdagangan Output : Standar Operasional Prosedur Pengumpulan Data Kinerja Dinas Perdagangan	1 Hari Kerja

Sumber data : Rencana Aksi Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP Disdag Kota Dumai, 2023

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan akhir tahun 2023 secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain, kondisi riil, potensi, hambatan, resiko serta pengembangan kedepan, sehingga tujuan dan sasaran Dinas Perdagangan Kota Dumai dapat mendukung perwujudan visi dan misi Kota Dumai. Proses tersebut telah menghasilkan Renstra Dinas Perdagangan Kota Dumai yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2023.

Dinas Perdagangan Kota Dumai membuat Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dan didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Perdagangan Kota Dumai. RENSTRA juga memberikan gambaran wujud pelayanan yang dapat diberikan sebagai bagian dari Perjanjian Kerja Kepala Perangkat Daerah dengan Kepala Daerah.

Perjanjian Kinerja yang dibuat setiap tahun berkaitan erat dengan erat kaitannya dengan pencapaian visi misi Kota Dumai, maka dokumen perencanaan strategis Dinas Perdagangan Kota Dumai harus dapat mengintegrasikan kepentingan dari berbagai unsur dan komponen yang ada serta dapat diimplementasikan dalam rencana kerja tahunan Dinas Perdagangan Kota Dumai.

Visi Kota Dumai sebagaimana dijabarkan di dalam RPJMD Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 adalah :

**“Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu”**

Visi Kota Dumai berpedoman pada Visi Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong, yang disebut sebagai Nawacita Kedua”.

Visi ini juga berpedoman pada Visi Pembangunan Propinsi Riau yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Propinsi Riau Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Propinsi Riau Tahun 2019-2024 yaitu “Terwujudnya Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermatabat dan Unggul di Indonesia (Riau Bersatu)”.

Visi Kota Dumai ini menjadi landasan seluruh masyarakat Kota Dumai dalam melaksanakan pembangunan di Kota Dumai, dan juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Wali Kota Dumai dalam 5 (Lima) tahun kedepan.

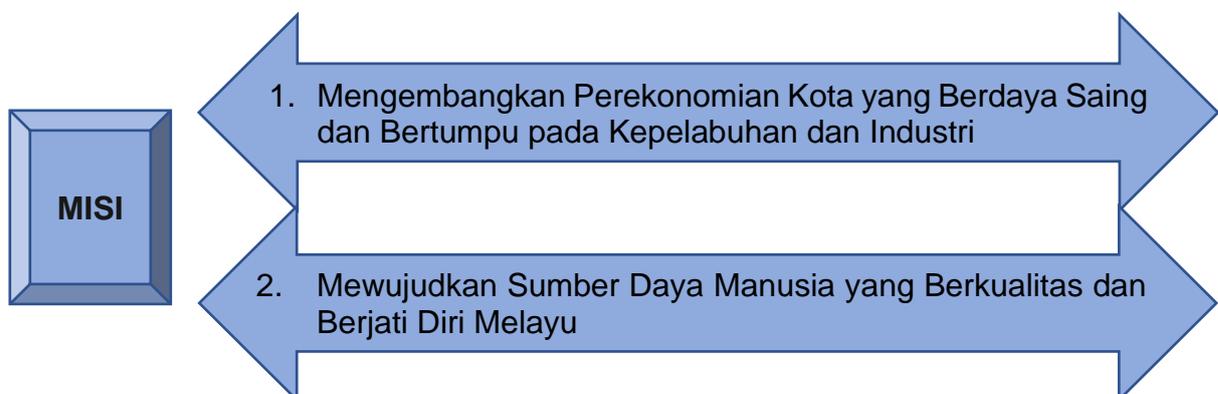
Sebagai upaya mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan 4 (empat) Misi Kota Dumai yang akan dilaksanakan, yaitu :

1. Mengembangkan Perekonomian Kota yang Berdaya Saing dan Bertumpu pada Kepelabuhanan dan Industri
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu
3. Mewujudkan Insfrastruktur Wilayah yang Berkualitas
4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kepemerintahan Daerah Yang Baik.

Dalam mendukung dan mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Dumai terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan Kota Dumai tersebut adalah pada Misi Kota Dumai :

Gambar II.1

Misi Dinas Perdagangan Kota Dumai



## 2.2 Tujuan dan Sasaran

Untuk mendukung Visi dan Misi RPJMD Kota Dumai 2021-2026 tersebut Dinas Perdagangan Kota Dumai sesuai tugas pokok dan fungsinya menetapkan Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 ( satu ) sampai 5 ( lima ) tahun kedepan. Tujuan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, yakni pencapaian target keberhasilan kurun waktu lima tahun kedepan dari tahun 2021 – 2026.

Dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumuskan pernyataan tujuan dan sasaran yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Tujuan dan Sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan strategi kinerja PD selama 5 ( lima ) tahun.

Tujuan yang dirumuskan Dinas Perdagangan Kota Dumai memuat esensi dari perwujudan pelaksanaan Visi dan Misi Kota Dumai. Untuk dapat merumuskan Tujuan yang tepat, maka perlu mengacu pada Tujuan Pembangunan dalam RPJMD Kota Dumai. Hal ini perlu dilakukan agar Tujuan Dinas Perdagangan Kota Dumai sejalan dengan Tujuan Pembangunan Daerah.

Dari Tujuan yang telah ditetapkan, maka akan dirumuskan beberapa Sasaran. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional, dimana tata cara pencapaian target dari Sasaran itu akan dituangkan kedalam Strategi dan Arah Kebijakan. Perumusan Sasaran memperhatikan Indikator Kinerja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perdagangan Kota Dumai. Indikator Kinerja Sasaran inilah yang akan ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai yang akan ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan dijadikan acuan pelaksanaan Program Kegiatan Dinas Perdagangan Kota Dumai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perdagangan Kota Dumai dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel II.1**  
**Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kinerja**  
**Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023**

VISI : TERWUJUDNYA DUMAI SEBAGAI KOTA PELABUHAN DAN INDUSTRI YANG UNGGUL DAN BERTUMPU PADA BUDAYA MELAYU						
MISI I : MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN KOTA YANG BERDAYA SAING DAN BERTUMPU PADA KEPELABUHAN DAN INDUSTRI						
No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1.	Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	14,73%	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	14,73%
					Ekspor bersih perdagangan	Rp. 6339,03 M
					Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	20,43%
					Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	72,07%
					Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal	10%
					Cakupan Bina Kelompok Pedagang / Usaha Informal	100%
MISI II : MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS DAN BERJATI DIRI MELAYU						
2.	Mewujudkan Pengawasan terhadap Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	100%	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	100%
					Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	7 Kecamatan

Sumber data : RENSTRA Perubahan Disdag Kota Dumai, 2023

### 2.3 Kebijakan, Strategi dan Program

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Berdasarkan tujuan dan sasaran, maka disusunlah langkah-langkah rencana strategis dan arah kebijakan yang dioperasionalkan kedalam Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan merupakan penjabaran dari kebijakan strategis dengan tetap mengacu pada program Pembangunan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026.

Dalam kerangka tersebut, Dinas Perdagangan Kota Dumai merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran renstra dengan berdaya guna dan berhasil guna, sebagai berikut :

Tabel II.2  
Strategi dan Kebijakan Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023

VISI : TERWUJUDNYA DUMAI SEBAGAI KOTA PELABUHAN DAN INDUSTRI YANG UNGGUL DAN BERTUMPU PADA BUDAYA MELAYU				
MISI I : MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN KOTA YANG BERDAYA SAING DAN BERTUMPU PADA KEPELABUHAN DAN INDUSTRI				
	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
	Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Meningkatkannya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Meningkatkan pemahaman eksportir / calon eksportir terhadap peluang ekspor	Sosialisasi dan penyuluhan prosedur ekspor dan impor
			Meningkatkan aksi tertib ukur dan tertib niaga dalam upaya perlindungan konsumen dan pengamanan pedagang	Penguatan aksi perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan secara optimal, berkesinambungan dan koordinatif melalui peningkatan jumlah UTTP yang betanda tera sah berlaku dan pelaksanaan tertib ukur
				Peningkatan efektifitas pengawasan seperti pengawasan UTTP, kegiatan usaha perdagangan dan barang yang diatur tata niaganya
			Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana perdagangan serta fasilitas penyediaan sarana usaha perdagangan bagi pedagang	Memperkuat sarana dan prasarana perdagangan dalam upaya kelancaran distribusi dan logistik dengan pembangunan / revitalisasi pasar rakyat berbasis SNI dan memelihara pasar rakyat
				Perluasan networking pelaku usaha perdagangan dan jasa
MISI II : MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS DAN BERJATI DIRI MELAYU				
	Mewujudkan Pengawasan terhadap Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Meningkatkan efisiensi, kelancaran distribusi serta pemantauan dan pengawasan terhadap ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting	Meningkatkan efisiensi sistem distribusi, logistik dan menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting serta peningkatan ketersediaan informasi harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting guna memberi bahan masukan untuk mengevaluasi perkembangan harga
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan dan peningkatan fasilitas pergudangan</li> <li>- Peningkatan pembinaan dan pelatihan usaha bagi pelaku usaha perdagangan dan jasa</li> </ul>

Sumber data : RENSTRA Perubahan Disdag Kota Dumai, 2023

Dengan mengacu pada strategi dan kebijakan tersebut diatas, maka dijabarkan dalam program dan kegiatan operasional Dinas Perdagangan Kota Dumai sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
3. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
4. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
5. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, kemudian dirumuskan Indikator Kinerja Utama yang merupakan ukuran keberhasilan Dinas Perdagangan Kota Dumai dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama adalah untuk memperoleh ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Kota Dumai disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel II.3

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Kota Dumai

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1.	Meningkatkannya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB
		Ekspor bersih perdagangan
		Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian
		Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian
		Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal
		Cakupan Bina Kelompok Pedagang / Usaha Informal
2.	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting
		Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting

Sumber data : RENSTRA Perubahan Disdag Kota Dumai, 2023

## 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2021 - 2026, yang akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Rencana kinerja tersebut diuraikan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen Dinas Perdagangan Kota Dumai dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan selama Tahun 2023.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai di Tahun 2023 adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel II.4  
Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	Misi 1 : Mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industri		
	Tujuan : Meningkatkan kontribusi sektor jasa, perdagangan sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	14,73 %
	Sasaran : Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Ekspor bersih perdagangan	6339,03 Milyar
		Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	20,43 %
		Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	72,07 %
		Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal	10,00 %
		Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal	100 %
	Misi 2 : Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjiwa melayu		
	Tujuan : Mewujudkan Pengawasan terhadap Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	100 %
	Sasaran : Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	7 Kecamatan

Sumber data : Perjanjian Kinerja Disdag Kota Dumai, 2023

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis Dinas Perdagangan Kota Dumai sebagaimana tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023 di dukung dengan anggaran sebesar Rp. 10.328.107.745,- (*sepuluh milyar tiga ratus dua puluh delapan juta seratus tujuh ribu tujuh ratus empat puluh lima rupiah*) untuk melaksanakan 5 (lima) Program Kerja antara lain :

Tabel II.5  
Program Kerja Dinas Perdagangan Tahun 2023

No	Program	Anggaran	Sumber Dana
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.489.721.904	APBD
2.	Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	0	APBD
3.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	1.180.704.543	APBD
4.	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	50.000.000	APBD
5.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	75.000.000	APBD
<b>J U M L A H</b>		<b>Rp. 6.795.426.447</b>	<b>APBD</b>

Sumber data : DPA Disdag Kota Dumai, 2023

Seiring dengan Perubahan Anggaran maka pada tanggal 25 September 2023 disusun Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel II.6  
Perubahan Program Kerja Dinas Perdagangan Tahun 2023

No	Program	Anggaran	Sumber Dana
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6.350.603.202	APBD
2.	Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	20.000.000	APBD
3.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	3.717.504.543	APBD
4.	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	165.000.000	APBD
5.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	75.000.000	APBD
<b>J U M L A H</b>		<b>Rp. 10.328.107.745</b>	<b>APBD</b>

Sumber data : DPPA Disdag Kota Dumai, 2023

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI TAHUN 2023

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pengukur kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses penilaian kinerja pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik (*Perpres No 29 Tahun 2014*).

Dinas Perdagangan Kota Dumai berkewajiban melaporkan hasil kerjanya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021 – 2026.

Dalam regulasi ini juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel III.1  
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$\geq 90$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

Pengukuran kinerja digunakan melalui metode pengukuran kinerja dengan Analisis Komparatif, untuk mengetahui kinerja suatu kegiatan dan sasaran dalam kurun waktu satu tahun, melalui penghitungan persentase pencapaian Rencana Tingkat Capaian (target) kegiatan dan sasaran. Pengukuran kinerja tersebut dituangkan dalam form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Dalam menentukan persentase pencapaian kinerja, digunakan 2 rumus perhitungan yaitu:

1. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:

- a. Rumus :  $\text{capaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$

2. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:

- b. Rumus :  $\text{capaian} = \text{target} - \frac{\text{realisasi} - \text{target}}{\text{target}} \times 100\%$

- b. Rumus :  $\text{capaian} = \text{target} - \frac{\text{realisasi} - \text{target}}{\text{target}} \times 100\%$

Sedangkan pemberian atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja, dengan kriteria sebagaimana tabel, yaitu :

Tabel III.2  
Atribut Capaian Indikator Kinerja

No	Nilai Capaian Kinerja		Atribut
	%	Keterangan Persentase	
1	85% s.d 100%	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen	<b>Sangat Berhasil</b>
2	70% s.d < 85%	Tujuh puluh persen sampai dengan kurang dari delapan puluh lima persen	<b>Berhasil</b>
3	55% s.d < 70%	Lima puluh lima persen sampai dengan kurang dari tujuh puluh persen	<b>Cukup Berhasil</b>
4	< 55%	Di bawah lima puluh lima persen	<b>Tidak Berhasil</b>

### 3.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2023

Dalam implementasi Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Dinas Perdagangan Kota Dumai berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran.

Dinas Perdagangan Kota Dumai telah menetapkan 2 Sasaran Strategis / Kinerja Utama dengan 8 Indikator Kinerja Utama beserta targetnya untuk dicapai tahun 2023. Penjabaran analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai pada tahun 2023 berdasarkan perbandingan capaian tahun lalu tergambar dalam table 15 dan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel III.3  
Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran dan IKU Tahun 2023

No	SASARAN		2022		2023			
	URAIAN	INDIKATOR	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Predikat Capaian
1	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	14,09 %	95,79 %	14,73 %	13,97 %	94,84 %	<b>Sangat Berhasil</b>
		Ekspor bersih perdagangan	6637,96 Milyar	105,24 %	6339,03 Milyar	7281,45 Milyar	114,87 %	<b>Sangat Berhasil</b>
		Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	18,06 %	99,12 %	20,43 %	18,94 %	92,71 %	<b>Sangat Berhasil</b>
		Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	28,65 %	42,86 %	72,07 %	68,28 %	94,74 %	<b>Sangat Berhasil</b>
		Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal	0	0	10,00 %	0	0	<b>Tidak Berhasil</b>
		Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	<b>Sangat Berhasil</b>
2	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	<b>Sangat Berhasil</b>
		Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	7 Kecamatan	100 %	7 Kecamatan	7 Kecamatan	100 %	<b>Sangat Berhasil</b>

Sumber data : Laporan Capaian Kinerja 2023

Analisis atas Capaian Indikator Kinerja Utama ini sebagai berikut:

**1. Indikator Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB**

**a. Capaian kinerja** untuk indikator Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 14,73 % realisasi sebesar 13,97 % tercapai 94,84 % atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 14,09 % atau tercapai sebesar 95,79 %, maka capaian tahun 2023 menurun sebesar 0,95%.

Formulasi yang digunakan dalam penghitungan Indikator ini yakni :

$PDRB_n + 0,1\% (PDRB_n)$

- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB sebagai berikut:
- Minat pelaku UMKM ekspor yang tinggi untuk melakukan kegiatan ekspor-impor
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator** Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB adalah sebagai berikut:
- Komoditi yang diekspor relatif masih sama dari tahun ke tahun, dan masih bersifat bahan mentah.
- d. Tindak lanjut** Capaian Indikator Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB adalah sebagai berikut:
- Melakukan promosi dan misi dagang.

Gambar III.1  
Dokumentasi Kontribusi Perdagangan terhadap PDRB  
Tahun 2023



## 2. Indikator Ekspor bersih perdagangan

a. **Capaian kinerja** untuk indikator Ekspor bersih perdagangan menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 6339,03 Milyar realisasi sebesar 7281,45 Milyar tercapai 114,87 % atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 6637,96 Milyar atau tercapai sebesar 105,24 %, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 9,63%.

Formulasi yang digunakan dalam penghitungan Indikator ini yakni :

(Data BPS) + 0,5% (Data BPS)

b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Ekspor bersih perdagangan adalah sebagai berikut:

- Tersedianya pelabuhan bongkar muat untuk kegiatan

c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Ekspor bersih perdagangan adalah sebagai berikut:

- Pelabuhan ekspor masih berskala kecil

d. **Tindak lanjut** Capaian Indikator Ekspor bersih perdagangan adalah sebagai berikut:

- Memberikan fasilitasi kepada eksportif

Gambar III.2  
Dokumentasi Ekspor Bersih Tahun 2023



### 3. Indikator Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian

a. **Capaian kinerja** untuk indikator Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 20,43% realisasi sebesar 18,94%, tercapai 92,71 % atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 18,06 % atau tercapai sebesar 99,12%, maka capaian tahun 2023 menurun sebesar 6,41% dikarenakan adanya kenaikan pada target UTTP.

Formulasi yang digunakan dalam penghitungan Indikator ini yakni :

$$\frac{\text{Jumlah Unit Terlayani}}{\text{Potensi UTTP}} \times 100\%$$

Jumlah Unit UTTP yang terlayani pada Tahun 2023 sebanyak 1.073 Unit dengan target 1.157 Unit sehingga terealisasi 92,71%.

NO	Nama UTTP	Kecamatan								Jumlah
		Bukit Kapur	Medang Kampai	Sei. Sembilan	Dumai Tmur	Dumai Kota	Dumai Barat	Dumai Selatan	Luar Daerah	
1	Timbangan Jembatan Elektronik	30	37	59	31	8	8	5	-	178
2	Timbangan Elektronik	69	12	24	31	4	2	9	-	151
3	Timbangan Pegas	54	12	66	146	103	83	44	14	522
4	Timbangan Sentsimal	17	-	-	-	3	4	-	-	24
5	Timbangan Bobot Insut	-	-	-	6	4	1	-	-	11
6	Timbangan Ban Berjalan	-	-	1	-	-	-	-	-	1
7	Timbangan Meja	-	-	-	1	-	-	-	-	1
8	Dacin Logam	4	-	1	-	-	-	-	-	5
9	Pompa Ukur Bahan Bakar Minyak	43	9	9	34	19	11	6	-	131
10	Meter Arus Bahan Bakar Minyak	2	-	-	38	-	-	-	-	40
11	Automatic Level Gauge (ALG)	-	-	-	2	-	-	-	-	2
12	Takaran Basah	-	-	-	-	-	-	-	2	2
13	Tangki Ukur Tegak Silinder Tegak BBM	-	1	2	2	-	-	-	-	5
Jumlah		219	71	162	291	141	109	64	16	
Total						1073				

b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian kurang dari target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

- Kesadaran pemilik UTTP perlunya UTTP wajib di Tera / Tera Ulang.

c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian adalah sebagai berikut :

- Masih ada pemilik UTTP yang menganggap tidak pentingnya UTTP di Tera / Tera Ulang.

d. **Tindak lanjut** Capaian Indikator Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian adalah sebagai berikut :

- Melakukan penyuluhan ke pemilik UTTP tentang kewajiban Tera / Tera Ulang.

Gambar III.3  
Dokumentasi Sebaran Pelayanan Tera / Tera Ulang UTTP Kecamatan di Kota Dumai Tahun 2023



#### 4. Indikator Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrollogian

a. **Capaian kinerja** untuk indikator Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrollogian menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 72,07% realisasi sebesar 68,28%, tercapai 94,74 % atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 28,65 % atau tercapai sebesar 42,86%, maka capaian tahun 2023 naik sebesar 51,88%.

Formulasi yang digunakan dalam penghitungan Indikator ini yakni :

$$\frac{\text{Jumlah Pemilik UTTP yang diawasi atau dilakukan Penyuluhan}}{\text{Potensi Pemilik UTTP}} \times 100\%$$

Jumlah Pemilik UTTP yang diawasi pada Tahun 2023 sebanyak 758 Pelaku Usaha dengan target 800 Pelaku Usaha sehingga terealisasi 94,74%.

b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrollogian kurang dari target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

- Pengawasan dan penyuluhan akan dilakukan semaksimal mungkin.

c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrollogian adalah sebagai berikut :

- Pelaku usaha beralasan bahwa akan di pungut biaya jika dilakukan pengawasan dan penyuluhan.

d. **Tindak lanjut** Capaian Indikator Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrollogian adalah sebagai berikut :

- Memberikan informasi ke pelaku usaha bahwa kegiatan pengawasan dan penyuluhan tidak di pungut biaya dan memberi penjelasan akan pentingnya UTTP di Tera / Tera Ulang.

Gambar III.4  
Dokumentasi Pengawasan Alat UTTP Dan BDKT Kota Dumai Tahun 2023



## 5. Indikator Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal

- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal menunjukkan capaian yang kosong **dikarenakan tidak tersedianya anggaran pada tahun 2022 dan tahun 2023.**
- b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal kurang dari target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :
  - Merupakan sub kegiatan pendukung Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Dumai dalam rangka mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industri serta tertuang dalam Perwako dumai nomor 84 tahun 2020 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perdagangan Kota Dumai, yaitu melaksanakan promosi produk lokal /unggulan daerah.
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal adalah sebagai berikut :
  - Tidak tersedianya anggaran kegiatan sehingga target tidak dapat tercapai
- d. **Tindak lanjut** Capaian Indikator Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal adalah sebagai berikut :
  - Mengajukan anggaran agar kegiatan dapat tercapai target

## 6. Indikator Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal

a. **Capaian kinerja** untuk indikator Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal menunjukkan capaian yang tetap. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 100% realisasi sebesar 100%, tercapai 100% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 100% atau tercapai sebesar 100%, maka capaian tahun 2023 tetap sebesar 100%.

Formulasi yang digunakan dalam penghitungan Indikator ini yakni :

$$\frac{\text{Jumlah Kelompok Pedagang yang di Bina}}{\text{Jumlah Pasar Pemerintah}}$$

b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal sesuai target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

- Telah tersedianya pasar pemerintah dan melaksanakan pendataan, pengawasan dan pembinaan pedagang yang ada di pasar pemerintahan yang dilaksanakan secara rutin

c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal adalah sebagai berikut :

- Masih ada sarana perdagangan terutama pasar tradisional dalam kondisi rusak berat dan belum efektifnya pengelolaan pasar dalam hal peningkatan sarana dan prasarana yang nyaman, bersih dan teratur

d. **Tindak lanjut** Capaian Indikator Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal adalah sebagai berikut :

- Mengajukan pembangunan sarana prasarana untuk pasar-pasar tradisional untuk pasar-pasar tradisional dan perlunya tambahan ASN di Bidang PPDN

Gambar III.5  
 Dokumentasi pendataan pedagang Jalan Dock, Pedagang di pinggir Jalan Ombak yang akan direlokasi ke Pasar Kelakap Tujuh dan Pasar Lepin, Pendataan Pedagang di Pasar Swasta Kota Dumai Tahun 2023



## 7. **Indikator Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting**

- a. **Capaian kinerja** untuk indikator Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting menunjukkan capaian yang tetap. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 100% realisasi sebesar 100%, tercapai 100 % atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 100% atau tercapai sebesar 100%, maka capaian tahun 2023 tetap sebesar 100%.
- b. **Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting sesuai target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
  - Pemantauan dan pengawasan bahan pokok penting dilakukan secara maksimal dan mencatat dan melaporkan harga harian bapokting setiap hari ke Kementerian Perdagangan SP2KP.
- c. **Faktor penghambat Capaian Indikator** Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting adalah sebagai berikut :
  - Masih ada agen dan beberapa pangkalan LPG 3 Kg tidak memberikan laporan dan menjual diatas HET 3 Kg, Penyaluran distribusi yang terlambat akibat faktor cuaca.
- d. **Tindak lanjut** Capaian Indikator Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting adalah sebagai berikut :
  - Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap agen LPG 3 Kg dan Pemantauan dan pengawasan bapokting secara rutin dan setiap hari besar keagamaan.

Gambar III.6  
 Dokumentasi Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan  
 Barang Penting Kota Dumai Tahun 2023



**8. Indikator Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting**

- a. Capaian kinerja** untuk indikator Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting menunjukkan capaian yang tetap. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 7 kecamatan realisasi sebesar 7 kecamatan, tercapai 100% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 7 kecamatan atau tercapai sebesar 100%, maka capaian tahun 2023 tetap sebesar 100%.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator** Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting sesuai target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :
- Pemantauan dan pengawasan bahan pokok penting dan LPG 3 Kg dilakukan secara maksimal dan mencatat dan melaporkan harga harian bapokting setiap hari ke Kementrian Perdagangan SP2KP
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator** Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting adalah sebagai berikut :
- Masih ada agen dan beberapa pangkalan LPG 3 Kg tidak memberikan laporan dan menjual diatas HET 3 Kg, Penyaluran distribusi yang terlambat akibat cuaca
- d. Tindak lanjut** Capaian Indikator Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting adalah sebagai berikut :
- Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap agen LPG 3 Kg dan Pemantauan dan pengawasan bapokting secara rutin dan setiap hari besar keagamaan.

Gambar III.7  
 Dokumentasi Pemantauan dan pengawasan bahan pokok penting dan  
 LPG 3 Kg Kota Dumai Tahun 2023



### 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 – 2023

Perbandingan data kinerja antara realisasi kinerja Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023 untuk setiap indikatornya adalah sebagai berikut :

Tabel III.4  
Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1.	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	14,71 %	14,73 %	14,09 %	13,97 %	95,79 %	94,84%
		Ekspor bersih perdagangan	6307,49 Milyar	6339,03 Milyar	6637,96 Milyar	7281,45 Milyar	105,24 %	114,87%
		Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	18,22 %	20,43 %	18,06 %	18,94 %	99,12 %	92,71 %
		Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	66,85 %	72,07 %	28,65 %	68,28 %	42,86 %	94,74 %
		Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal	10,00 %	10,00 %	-	-	-	-
		Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal	100,00 %	100,00 %	100 %	100 %	100%	100 %
2.	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	100,00 %	100,00 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	7 Kecamatan	7 Kecamatan	7 Kecamatan	7 Kecamatan	100 %	100 %

Sumber data : Disdag Kota Dumai Tahun 2023

Dari perbandingan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada tahun 2023 terdapat 8 Indikator Kinerja Utama yang harus diampu oleh Dinas Perdagangan Kota Dumai selama 5 tahun kedepan yaitu sebagai berikut :

### 1. Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB

- a. Indikator pertama adalah Persentase kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB dengan target pada tahun 2022 adalah 14,71% yang berasal dari perhitungan  $PDRB_{n+1} + 0,1\%$  ( $PDRB_n$ ).
- b. Pada tahun 2022 Persentase kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB Pada sektor Perdagangan Besar dan Eceran yaitu Reparasi Mobil dan Sepeda Motor PDRB ADHB sebesar 14,09% sedangkan pada sektor Perdagangan Besar dan Eceran yaitu Reparasi Mobil dan Sepeda Motor PDRB ADHK sebesar 15,16% yang bersumber dari data BPS Kota Dumai, maka realisasi pada tahun 2022 adalah 14,09% dengan capaian 95,79%.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 14,73% dan realisasinya adalah 13,97 % dengan rincian capaian kinerja 94,84 %.

Apabila tidak tercapainya realisasi 100% agar diuraikan permasalahannya, yaitu :

- Kurangnya kerjasama antar daerah, sehingga komoditi yang diekspor kurang bervariasi

### 2. Ekspor bersih perdagangan

- a. Indikator kedua adalah Ekspor bersih perdagangan dengan target pada tahun 2022 adalah 6307,49 Milyar yang berasal dari perhitungan (Data BPS) + 0,5% (Data BPS).
- b. Pada tahun 2022 Ekspor bersih perdagangan menurut pelabuhan muat sebesar 225.006,32 (dalam milyar rupiah) sedangkan berdasarkan PDRB menurut pengeluaran atas dasar harga konstan (ADHK) sebesar 6.637,96 (dalam milyar rupiah) yang bersumber dari data BPS Kota Dumai, maka realisasi pada tahun 2022 adalah 6637,96 Milyar dengan capaian 105,24%.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 6339,03 Milyar dan realisasinya adalah 7281,45 Milyar dengan rincian capaian kinerja 114,87 %.

Apabila tidak tercapainya realisasi 100% agar diuraikan permasalahannya, yaitu :

- Kurangnya informasi yang didapat oleh eksportir terkait bea keluar produk-produk ekspor

### 3. Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian

- a. Indikator ketiga adalah Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian dengan target pada tahun 2022 adalah 18,22 % berasal dari perhitungan Target UTTP 1.032 unit dibagi dengan UTTP 5.663 unit dikali dengan 100 %.
- b. Pada tahun 2022 Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian dibuktikan dengan buku layanan tahun 2022. Realisasi pada tahun 2022 adalah 18,06% dengan capaian 99,12% dari target UTTP 1.032 unit, capaian alat UTTP yang diselesaikan atau direalisasikan berjumlah 1.023 unit UTTP.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 20,43% dan realisasinya adalah 18,94% dengan rincian capaian kinerja 92,71%. Pada tahun 2023 target UTTP 1.157 unit, capaian alat UTTP yang diselesaikan atau direalisasikan berjumlah 1.073 unit UTTP.

Apabila tidak tercapainya realisasi 100% agar diuraikan permasalahannya, yaitu :

- Kurangnya tingkat kesadaran pemilik UTTP untuk melakukan Tera / Tera Ulang UTTP
- Akan meningkatkan kegiatan pengawasan dan penyuluhan ke Pemilik UTTP

### 4. Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian

- a. Indikator keempat adalah Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian dengan target pada tahun 2022 adalah 66,85 % berasal dari perhitungan 742 Pelaku Usaha dibagi dengan 1.110 Pelaku Usaha di kali dengan 100%.
- b. Pada tahun 2022 Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian 318 Pelaku usaha. Realisasi pada tahun 2022 adalah 28,65% dengan capaian 42,86 %.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja naik menjadi 72,07 % dan realisasinya adalah 68,28 % capaian kinerja 94,74 %, dengan rincian 758 Pelaku Usaha dari target 800 Pelaku usaha yang ditetapkan.

Apabila tidak tercapainya realisasi 100% agar diuraikan permasalahannya, yaitu :

- Memaksimalkan memberikan informasi berkaitan pentingnya Tera/Tera Ulang melalui Media Sosial, Brosur, dan Media Informasi lainnya agar tersampainya informasi.

## 5. Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal

- a. Indikator kelima adalah Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal dengan target pada tahun 2022 adalah 10,00% berasal dari perhitungan Jumlah pedagang yang dipromosikan dibagi dengan 100 pedagang yang di data.
- b. Pada tahun 2022 Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal realisasinya adalah 0% dikarenakan tidak tersedianya anggaran.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap menjadi 10,00 % dan realisasinya adalah nihil, capaian kinerja juga nihil **dikarenakan tidak tersedianya anggaran**.  
Apabila tidak tercapainya realisasi 100% agar diuraikan permasalahannya, yaitu :
  - Tidak tersedianya anggaran di kegiatan tersebut

## 6. Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal

- a. Indikator keenam adalah Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal dengan target pada tahun 2022 adalah 100,00 % berasal dari perhitungan Jumlah kelompok pedagang yang di bina dibagi dengan Jumlah Pasar Pemerintah.
- b. Pada tahun 2022 Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal telah dilaksanakan revitalisasi Pembangunan Pasar Kelakap Tujuh dan melaksanakan pembinaan kepada pedagang-pedagang di Pasar Pemerintah. Realisasi pada tahun 2022 adalah 100,00 % dengan capaian 100,00 %.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap menjadi 100,00 % dan realisasinya adalah 100% dengan rincian melaksanakan pendataan pedagang Jalan Dock, Pedagang di pinggir Jalan Ombak yang akan direlokasi ke Pasar Kelakap Tujuh dan Pasar Lepin, Melaksanakan Pendataan Pedagang di Pasar Swasta beberapa kecamatan capaian kinerja 100%.

## 7. Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting

- a. Indikator ketujuh adalah Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting dengan target pada tahun 2022 adalah 100,00 % berasal dari perhitungan Jumlah pengawasan kecamatan yang dipantau dibagi dengan Jumlah kecamatan yang di Kota Dumai.

- b. Pada tahun 2022 Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting telah dilaksanakan kegiatan pengawasan LPG 3 Kg di beberapa Pangkalan LPG dan Distributor bahan pokok dan barang penting. Realisasi pada tahun 2022 adalah 100,00 % dengan capaian 100,00 %.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap menjadi 100,00 % dan realisasinya adalah 100% dengan rincian telah dilaksanakan kegiatan Operasi Pasar dan pengawasan LPG 3 Kg di beberapa Pangkalan LPG dan Distributor bahan pokok dan barang penting dengan capaian kinerja 100%.

#### **8. Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting**

- a. Indikator kedelapan adalah Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting dengan target pada tahun 2022 adalah 7 Kecamatan berasal dari perhitungan Jumlah Kecamatan yang ada di Kota Dumai.
- b. Pada tahun 2022 Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting telah dilaksanakan kegiatan pengawasan LPG 3 Kg di beberapa Pangkalan LPG dan Distributor bahan pokok dan barang penting. Realisasi pada tahun 2022 adalah 7 Kecamatan dengan capaian 100,00%.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap menjadi 7 Kecamatan dan realisasinya adalah 7 Kecamatan capaian kinerjanya 100% dengan rincian sebagai berikut:
  - 1. Operasi Pasar 2 Maret Tahun 2023 di Kelurahan Bintan Kec. Dumai Timur
  - 2. Operasi Pasar Tanggal 21 Maret 2023 di Halaman Kantor Disdag Kel. Buluh Kasap Kec. Dumai Timur.
  - 3. Operasi Pasar tanggal 26 Juni 2023 di Kantor Camat Bukit Kapur
  - 4. Operasi Pasar tanggal 10 Agustus 2023 di Kantor Lurah Bagan Keladi Kec. Dumai Barat.
  - 5. Operasi Pasar Tanggal 12 Oktober 2023 di Kelurahan Bumi Ayu Kec. Dumai Selatan.
  - 6. Operasi Pasar tanggal 13 Desember 2023 di Kantor Kelurahan Mundam Kec. Medang Kampai
  - 7. Operasi Pasar tanggal 19 Desember 2023 di Kantor Camat Sungai Sembilan

Dari analisis diatas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja sasaran strategis dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (*RENJA SKPD*) tahun 2023 dapat dikatakan **SANGAT BERHASIL**.

### 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RENSTRA

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023 sampai dengan periode Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel III.5  
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Akhir Periode Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	14,77 %	13,97 %	94,59 %
		Ekspor bersih perdagangan	6434,59 Milyar	7281,45 Milyar	113,17 %
		Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	20,48 %	18,94 %	92,48 %
		Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	85,59 %	68,28 %	79,78 %
		Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal	30,00 %	-	-
		Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal	100,00 %	100,00 %	100,00 %
2.	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	100,00 %	100,00 %	100,00 %
		Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	7 Kecamatan	7 Kecamatan	100,00 %

Sumber data : Disdag Kota Dumai Tahun 2023

Upaya Dinas Perdagangan Kota Dumai dalam mempercepat Capaian Kinerja sampai dengan akhir periode RENSTRA Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Capaian Indikator Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB sebagai berikut :
  - Melakukan sosialisasi terkait ekspor ke pelaku UMKM ekspor
2. Capaian Indikator Ekspor bersih perdagangan sebagai berikut :
  - Melakukan promosi dan misi dagang ke daerah-daerah di luar Kota Dumai atau bahkan ke Provinsi Lain
3. Capaian Indikator Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian sebagai berikut :
  - Melakukan peningkatan pelayanan UTTP sejalan dengan kegiatan penyuluhan ke pemilik UTTP.
4. Capaian Indikator Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian sebagai berikut :
  - Memaksimalkan kegiatan penyuluhan dan pengawasan ke daerah jangkauan yang lebih luas sehingga kegiatan yang dilakukan akan terlaksana sampai ke daerah terjauh.
5. Capaian Indikator Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal sebagai berikut :
  - Mengajukan anggaran agar kegiatan dapat tercapai target.
6. Capaian Indikator Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal sebagai berikut :
  - Mengajukan pembangunan sarana prasarana untuk pasar-pasar tradisional dan perlunya tambahan ASN di bidang PPDN
7. Capaian Indikator Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting sebagai berikut :
  - Melaksanakan operasi pasar, pengawasan LPG 3 Kg dan Bapokting.
8. Capaian Indikator Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting sebagai berikut :
  - Memaksimalkan kegiatan operasi pasar, serta pengawasan LPG 3 Kg dan Bapokting ke 7 Kecamatan Kota Dumai.

### 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional (Target SPM)

Bersama ini kami sajikan perbandingan realisasi kinerja dengan target Nasional (Target SPM) sebagaimana table III.6 berikut :

Tabel III.6  
Perbandingan realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2023	REALISASI NASIONAL	KETERANGAN
1	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	13,97 %	Tidak Ada	Tidak ada target nasional yg berhubungan langsung dengan kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai
		Ekspor bersih perdagangan	7281,45 Milyar	Tidak Ada	
		Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	18,94 %	Tidak Ada	
		Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	68,28 %	Tidak Ada	
		Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal	0	Tidak Ada	
2	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal	100,00 %	Tidak Ada	
		Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	100,00 %	Tidak Ada	
		Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	7 Kecamatan	Tidak Ada	

Sumber data : Disdag Kota Dumai Tahun 2023

### 3.5 Akuntabilitas Keuangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Dinas Perdagangan Kota Dumai Pada Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp 10.328.107.745 (*sepuluh milyar tiga ratus dua puluh delapan juta seratus tujuh ribu tujuh ratus empat puluh lima rupiah*) bersumber dari APBD. Anggaran tersebut terdiri dari *BELANJA OPERASI* sebesar Rp. 9.814.737.402 (*sembilan milyar delapan ratus empat belas juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus dua rupiah*) dan *BELANJA MODAL* sebesar Rp. 513.370.343 (*lima ratus tiga belas juta tiga ratus tujuh puluh ribu tiga ratus empat puluh tiga rupiah*).

1.	Belanja Operasi	:	Rp.	9.814.737.402
2.	Belanja Modal	:	Rp.	513.370.343
	<b>J u m l a h</b>	:	<b>Rp.</b>	<b>10.328.107.745</b>

Realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 9.527.658.313,39 (*sembilan milyar lima ratus dua puluh tujuh juta enam ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus tiga belas koma tiga puluh sembilan rupiah*), terdiri dari Belanja Operasi Rp 9.134.114.228,06 (*sembilan milyar seratus tiga puluh empat juta seratus empat belas ribu dua ratus dua puluh delapan koma enam rupiah*) dan Belanja Modal terealisasi Rp 393.544.085,33 (*tiga ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus empat puluh empat ribu delapan puluh lima koma tiga puluh tiga rupiah*).

1.	Belanja Operasi	:	Rp.	9.134.114.228,06
2.	Belanja Modal	:	Rp.	393.544.085,33
	<b>J u m l a h</b>	:	<b>Rp.</b>	<b>9.527.658.313,39</b>

Untuk realisasi anggaran berdasarkan sasaran pembangunan dan program prioritas tahun 2023 tergambar dalam tabel berikut :

Tabel III.7  
Sasaran Strategis dan Anggaran Tahun 2023 (Program Prioritas)

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	%	RATA RATA
1	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Perdagangan	Persentase penunjang urusan pemerintahan bidang	6.350.603.202	6.018.971.749	94,78	
2	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	20.000.000	17.133.000	5,67	
		Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	165.000.000	156.567.552	4,89	
		Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	3.717.504.543	3.261.598.932,39	87,74	
3	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	75.000.000	73.387.080	7,85	
<b>J U M L A H</b>			<b>10.328.107.745</b>	<b>9.527.658.313,39</b>	<b>92,25%</b>	

Sumber data : Disdag Kota Dumai Tahun 2023

Total anggaran belanja adalah Rp 10.328.107.745 dengan realisasi Rp.9.527.658.313,39 atau dengan capaian sebesar 92,25% dari total anggaran. Anggaran tidak dapat terserap 100% dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi di antaranya:

1. Adanya selisih standar harga barang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran dengan harga barang sesungguhnya di lapangan.
2. Terdapat sisa penganggaran perjalanan dinas dari komponen transportasi dan akomodasi.

### 3.6 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Pencapaian kinerja dan anggaran Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel III.8  
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Tujuan / Sasaran / Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Tujuan : Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	14,73 %	13,97 %	94,84 %			
Sasaran : Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Ekspor bersih perdagangan	6339,03 Milyar	7281,45 Milyar	114,87 %			
	Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	20,43 %	18,94 %	92,71 %			
	Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	72,07 %	68,28 %	94,74 %			
	Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal	10,00 %	0	0			
	Cakupan Bina Kelompok Pedagang/ Usaha Informal	100,00 %	100,00 %	100,00 %			
Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Persentase realisasi pelayanan dokumen SKA	5%	-	-	20.000.000	17.133.000	85,67
Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat UTTP yang ditera / tera ulang dan dilakukan pengawasan / penyuluhan	16,67%	-	-	165.000.000	156.567.552	94,89
Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase pasar tradisional pemerintah yang tertib, bersih dan aman	100,00 %	100,00 %	100,00 %	3.717.504.543	3.261.598.932,39	87,74
Tujuan : Mewujudkan Pengawasan terhadap Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	100,00 %	100,00 %	100,00 %			
Sasaran : Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	7 Kecamatan	7 Kecamatan	100,00 %			
Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting di 7 kecamatan	100,00%	100,00%	100,00 %	75.000.000	73.387.080	97,85

Sumber data : Disdag Kota Dumai Tahun 2023

### 3.7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mengukur akuntabilitas keuangan dilakukan evaluasi lanjutan dalam bentuk efisiensi penggunaan sumber daya. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel III.9  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI		KET
1	2	3	4	5	6		7
1.	Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	94,84	85,67	1,11	Efisien	-
		Ekspor bersih perdagangan	114,87	85,67	1,34	Efisien	-
		Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	92,71	94,89	0,98	Kurang Efisien	-
		Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	94,74	94,89	0,99	Kurang Efisien	-
		Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal	0	0	0	Kurang Efisien	-
		Cakupan Bina Kelompok Pedagang/ Usaha Informal	100	87,74	1,14	Efisien	-
2.	Mewujudkan Pengawasan terhadap Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	100	97,85	1,03	Efisien	-
		Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	100	97,85	1,03	Efisien	-

Sumber data : Disdag Kota Dumai Tahun 2023

1. Pada *Indikator Kinerja Utama 1 Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB* persentase tingkat efisiensinya adalah 1,11 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (94,84%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (85,67%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**.
2. Pada *Indikator Kinerja Utama 2 Ekspor bersih perdagangan* persentase tingkat efisiensinya adalah 1,34 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (114,87%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (85,67%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**.
3. Pada *Indikator Kinerja Utama 3 Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian* persentase tingkat efisiensinya adalah 0,98 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (92,71%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (94,89%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**.
4. Pada *Indikator Kinerja Utama 4 Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian* persentase tingkat efisiensinya adalah 0,99 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (94,74%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (94,89%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**.
5. Pada *Indikator Kinerja Utama 5 Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal* persentase tingkat efisiensinya adalah **NIHIL** karena tidak tersedianya anggaran.
6. Pada *Indikator Kinerja Utama 6 Cakupan Bina Kelompok Pedagang/ Usaha Informal* persentase tingkat efisiensinya adalah 1,14 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (87,74%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**.

7. Pada *Indikator Kinerja Utama 7 Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting* persentase tingkat efisiensinya adalah 1,03 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (97,85%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**.
8. Pada *Indikator Kinerja Utama 8 Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting* persentase tingkat efisiensinya adalah 1,03 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (97,85%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**.

### 3.8 Prestasi dan Penghargaan

Pada tahun 2023 Dinas Perdagangan Kota Dumai mendapatkan penghargaan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel III.10  
Prestasi dan Penghargaan Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023

No	Jenis Penghargaan	Prestasi	Tingkat	Diberikan Oleh
1.	Implementasi SAKIP Internal	B	-	-
2.	Pasar Tertib Ukur	Pasar Tertib Ukur	Nasional	Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

1. Implementasi SAKIP Internal Dinas Perdagangan Kota Dumai mendapatkan Prediket **“B” (BAIK)**.
2. Dinas Perdagangan Kota Dumai mendapatkan penghargaan **“Pasar Tertib Ukur”** dari tingkat Nasional berupa plakat yang diberikan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.



## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Dinas Perdagangan Kota Dumai. LKj-IP juga disusun karena perannya sebagai alat kendali, penilai kualitas kerja dan sebagai pendorong perwujudan Good Governance. Dilain pihak, LKj-IP juga merupakan media pertanggungjawaban kepada publik yang dapat digunakan sebagai alat intropeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab.

### A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023 disusun berdasarkan Perubahan RENSTRA Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2021-2026 dengan kesesuaian Perubahan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026, Dokumen RKPD Tahun 2022, Capaian IKU Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2023 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2023 beserta perubahannya. Dalam laporan ini mengukur Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai yang terdiri atas 8 Kinerja Utama dengan 2 Indikator Kinerja Sasaran dengan hasil sebagai berikut :

1. Indikator 1 Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB dengan capaian 94,84% pada Tahun 2023 berasal dari perhitungan PDRB  $n + 0,1\%$  (PDRB  $n$ ). Dari target 14,73 % dapat terealisasikan 13,97 % dan termasuk kategori **SANGAT BERHASIL.**
2. Indikator 2 Ekspor Bersih Perdagangan dengan capaian 114,87 % pada Tahun 2023 berasal dari perhitungan (Data BPS)  $+ 0,5\%$  (Data BPS). Dari target 6339,03 Milyar dapat terealisasikan 7281,45 Milyar dan termasuk kategori **SANGAT BERHASIL.**
3. Indikator 3 Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian dengan capaian 92,71% pada Tahun 2023 berasal dari perhitungan jumlah alat UTTP yang diselesaikan atau direalisasikan berjumlah 1.073 unit UTTP di bagi target UTTP 1.157 unit dikali 100%. Dari target 20,43% dapat terealisasikan 18,94% dan termasuk kategori **SANGAT BERHASIL.**

4. Indikator 4 Capaian Indikator Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolagian dengan capaian 94,74% pada Tahun 2023 berasal dari perhitungan jumlah 758 Pelaku Usaha dibagi dengan 800 Pelaku Usaha di kali dengan 100%. Dari target 72,07 % dapat terealisasikan 68,28 % dan termasuk kategori **SANGAT BERHASIL**.
5. Indikator 5 Cakupan Pembinaan Pedagang Usaha Informal tidak ada capaian dikarenakan **Tidak Tersedianya Anggaran**.
6. Indikator 6 Cakupan Bina Kelompok Pedagang/ Usaha Informal dengan capaian 100,00% pada Tahun 2023 berasal dari perhitungan Jumlah kelompok pedagang yang di bina dibagi dengan Jumlah Pasar Pemerintah. Dari target 100% dapat terealisasikan 100% dan termasuk kategori **SANGAT BERHASIL**.
7. Indikator 7 Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting dengan capaian 100,00% pada Tahun 2023 berasal dari perhitungan Jumlah pengawasan kecamatan yang dipantau dibagi dengan Jumlah kecamatan yang di Kota Dumai. Dari target 100% dapat terealisasikan 100% dan termasuk kategori **SANGAT BERHASIL**.
8. Indikator 8 Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting dengan capaian 100,00% pada Tahun 2023 berasal dari perhitungan Jumlah Kecamatan yang ada di Kota Dumai. Dari target 7 Kecamatan dapat terealisasikan 7 Kecamatan dan termasuk kategori **SANGAT BERHASIL**.

## **B. LANGKAH PERBAIKAN / SARAN**

1. Dinas Perdagangan Kota Dumai di Bidang Metrologi akan Melakukan peningkatan pelayanan UTTP sejalan dengan kegiatan penyuluhan ke pemilik UTTP dan akan Memaksimalkan kegiatan penyuluhan dan pengawasan ke daerah jangkauan yang lebih luas sehingga kegiatan yang dilakukan akan terlaksana sampai ke daerah terjauh.
2. Dinas Perdagangan Kota Dumai di Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri :
  - a. Mengajukan pembangunan sarana prasarana untuk pasar-pasar tradisional dan perlunya tambahan ASN di bidang tersebut.
  - b. Memaksimalkan kegiatan operasi pasar, serta pengawasan LPG 3 Kg dan Bapokting ke 7 Kecamatan Kota Dumai.

- c. Mengajukan anggaran kegiatan yang tidak tersedia anggarannya pada kegiatan yang mendukung indikator kinerja utama agar dapat tercapai target yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2021- 2026.
3. Dinas Perdagangan Kota Dumai di Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri akan melakukan sosialisasi terkait ekspor ke pelaku UMKM ekspor dan akan melakukan promosi dan misi dagang ke daerah-daerah di luar Kota Dumai atau bahkan ke Provinsi Lain.

Demikian beberapa hal yang dapat Kami sampaikan dalam LKjIP Dinas Perdagangan Kota Duami Tahun 2023 semoga dapat memberikan gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perdagangan Kota Dumai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan yang tulus dan ikhlas dalam-sama membangun Kota Dumai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Dumai, 15 Januari 2023  
**KEPALA,**  
  
**FRIDARSON, SH, M. Si**  
Pembina Utama Muda / IV.c  
NIP. 19641005199303 1 006

# LAMPIRAN

**MATRIK RENCANA STRATEGIS  
DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI.  
TAHUN 2021 - 2026**

**VISI** : Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu  
**MISI** : MISI I : Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhan Dan Industri  
**SASARAN** : Meningkatkan kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian

TUJUAN										SASARAN										CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KETERANGAN	
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM		
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	$PDRB_n + 0,1\%$ (PDRB n)		14,7 %	14,71 %	14,73 %	14,74 %	14,76 %	14,77 %													2 2	23	21
										Meningkatkannya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Ekspor Bersih Perdagangan berdasarkan PRDB ADHK menurut Pengeluaran	$(Data\ BPS) + 0,5\%$ (Data BPS)	6276,11	6307,49	6339,03	6370,72	6402,58	6434,59	Meningkatkan pemahaman eksportir/calon eksportir terhadap peluang ekspor	Sosialisasi dan penyuluhan prosedur ekspor dan import	-Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan  -Program Pengembangan Ekspor			
										Capaian Pelayanan tera/tera ulang kemetrolagian	Jumlah unit terlayani/ Potensi UTTP x 100%		12,89 %	18,22%	20,43%	20,43%	20,43%	20,48%	Meningkatkan aksi tertib ukur dan tertib niaga dalam upaya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	Penguatan aksi perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan secara optimal, berkesinambungan dan koordinatif melalui Peningkatan jumlah UTTP yang bertanda tera sah berlaku dan pelaksanaan tertib ukur	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen			
										Capaian pengawasan dan penyuluhan tera/tera ulang kemetrolagian	Jumlah Pemilik UTTP yang diawasi atau dilakukan penyuluhan / Potensi Pemilik UTTP x 100%		6,76 %	66,85%	72,07%	76,58%	81,08%	85,59%	Meningkatkan aksi tertib ukur dan tertib niaga dalam upaya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	Peningkatan efektifitas pengawasan seperti pengawasan UTTP, kegiatan usaha perdagangan, dan barang yang diatur tata niaganya.	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen			
										Cakupan Pembinaan pedagang usaha informal	Jumlah Pedagang yang di promosikan / 100 Pedagang yang Di data		10,00 %	10,00%	10,00%	20,00%	30,00%	30,00%	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana perdagangan serta fasilitas penyediaan sarana usaha perdagangan bagi pedagang	Perluasan networking pelaku usaha perdagangan dan jasa	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri			



**MATRIK RENCANA STRATEGIS  
DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI.  
TAHUN 2021 - 2026**

**VISI** : Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu  
**MISI** : MISI II : MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS DAN BERJATI DIRI MELAYU  
**SASARAN** : Meningkatkan kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian

TUJUAN										SASARAN										CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KETERANGAN
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
Mewujudkan Pengawasan terhadap Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	Jumlah Pengawasan Kecamatan yang di pantau / Jumlah Kecamatan yang di Kota Dumai	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %														
										Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	Kecamatan	7 Kecamatan	7 Kecamatan	7 Kecamatan	7 Kecamatan	7 Kecamatan	7 Kecamatan	7 Kecamatan	Meningkatkan efisiensi, kelancaran distribusi serta pemantauan dan pengawasan terhadap ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting	Meningkatkan efisiensi sistem distribusi, logistik dan menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting serta peningkatan ketersediaan informasi harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting guna memberi bahan masukan untuk mengevaluasi perkembangan harga	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	

Dumai, Januari 2024  
 KEPALA DINAS PERDAGANGAN  
 KOTA DUMAI,



**FRIDARSON, SH, M.Si**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19641005 199303 1 006

**RENCANA KERJA TAHUNAN  
TAHUN 2023  
DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Target Tahunan 2023
1.	Tujuan : Meningkatkan kontribusi sektor jasa, perdagangan sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	21,49
	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Cakupan Pembinaan pedagang usaha informal	%	14,62
		Capaian pelayanan, pengawasan dan penyuluhan tera / tera ulang kemetrolgian	%	16,67
2.	Tujuan : Mewujudkan pengawasan terhadap distribusi kebutuhan bahan pokok masyarakat dan barang penting	Persentase pelaksanaan pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	%	100
	Terwujudnya pengawasan distribusi kebutuhan bahan pokok masyarakat dan kestabilan harga	Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	Kecamatan	7

Dumai, Januari 2023

KEPALA,  


**HERMANTO, S. Sos, M. Si**

Pembina Tk. I / IV.b

NIP. 19730305 200112 1 006

**PERUBAHAN RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)  
TAHUN 2023  
DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Target Tahunan 2023
1.	Tujuan : Meningkatkan kontribusi sektor jasa, perdagangan sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	%	14,73
	Sasaran : Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Ekspor Bersih Perdagangan berdasarkan PDRB ADHK Menurut Pengeluaran	Milyar Rp.	6339,03
		Cakupan Pembinaan pedagang usaha informal	%	10,00
		Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal	%	100,00
		Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	%	20,43
		Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	%	72,07
2.	Tujuan : Mewujudkan pengawasan terhadap distribusi kebutuhan bahan pokok masyarakat dan barang penting	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	%	100,00
	Terwujudnya pengawasan distribusi kebutuhan bahan pokok masyarakat dan kestabilan harga	Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	Kecamatan	7

Dumai, 25 September 2023

KEPALA,





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **HERMANTO, S.Sos, M.Si**

Jabatan : KEPALA DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI

selanjutnya disebut ***pihak pertama***

Nama : **H. PAISAL, SKM, MARS**

Jabatan : WALI KOTA DUMAI

selaku atasan ***pihak pertama***, selanjutnya disebut ***pihak kedua***

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2023



**Pihak Kedua,**

**H. PAISAL, SKM, MARS**



**Pihak Pertama,**

**HERMANTO, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197303052001121 006

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja Sasaran</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target Tahunan 2023</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Misi 1 : Mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri			
Tujuan : Meningkatkan kontribusi sektor jasa, perdagangan sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sector Perdagangan terhadap PDRB	%	21,49
Sasaran :Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Ekspor bersih perdagangan	Milyar Rp.	4.959,13
	Cakupan pembinaan pedagang usaha informal	%	14,62
	Capaian pelayanan, pengawasan dan penyuluhan tera/tera ulang kemetrolgian	%	16,67
	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	Kelompok	3
Misi 2 : Mewujudkansumberdayamania yang berkualitas dan berjatidirimelayu			
Tujuan : Mewujudkan Pengawasan terhadap Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	%	100
Sasaran :Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	Kecamatan	7

Sasaran 1 :	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian.	<b>1.</b>	<b>Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan</b>	<b>Rp. 756.000.000</b>
		<b>1.1</b>	<b>Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan</b>	<b>Rp. 756.000.000</b>
		1.1.1	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 756.000.000
Sasaran 2 :	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga.	<b>2.</b>	<b>Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</b>	<b>Rp. 75.000.000</b>
		<b>2.1</b>	<b>Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp. 75.000.000</b>
		2.1.1	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Rp. 75.000.000
			<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 831.000.000</b>

Dumai, Januari 2023


**WALI KOTA DUMAI,**  
**H. PAISAL, SKM, MARS**


**KEPALA,**  
**HERMANTO, S, Sos, M.Si**  
 NIP. 197303052001121 006



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI  
TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **FRIDARSON, SH, M. Si**

Jabatan : KEPALA DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI

Selanjutnya disebut ***Pihak Pertama***

Nama : **H. PAISAL, SKM, MARS**

Jabatan : WALIKOTA DUMAI

Selaku atasan langsung ***Pihak Pertama***

Selanjutnya disebut ***Pihak Kedua***

***Pihak Pertama*** pada Tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung ***Pihak Pertama***

***Pihak Kedua*** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, 25 September 2023

PIHAK KEDUA

**H. PAISAL, SKM, MARS**

PIHAK PERTAMA



**FRIDARSON, SH, M. Si**  
NIP. 19641005199303 1 006

**Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja**

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja Sasaran</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target Tahunan 2023</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Misi 1 : Mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industri			
Tujuan : Meningkatkan kontribusi sektor jasa, perdagangan sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	%	14,73
Sasaran : Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Ekspor bersih perdagangan berdasarkan PDRB ADHK Menurut Pengeluaran	Milyar Rp.	6339,03
	Cakupan pembinaan pedagang usaha informal	%	0,00
	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	%	100,00
	Capaian Pelayanan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	%	20,43
	Capaian Pengawasan dan Penyuluhan Tera/Tera Ulang Kemetrolgian	%	72,07
Misi 2 : Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu			

Tujuan : Mewujudkan Pengawasan terhadap Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	%	100
Sasaran : Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	Kecamatan	7

Sasaran :	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Perdagangan	<b>1.</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp. 6.350.603.202</b>
		<b>1.1</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Rp. 107.259.500</b>
		1.1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp. 81.500.000
		1.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp. 893.900
		1.1.3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Rp. 4.893.900
		1.1.4	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Rp. 893.900
		1.1.5	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Rp. 4.893.900
		1.1.6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp. 7.962.700
		1.1.7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 6.221.200
		<b>1.2</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Rp. 4.534.734.242</b>
		1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 4.531.879.342

1.2.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp.	2.854.900
<b>1.3</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Rp.</b>	<b>396.286.300</b>
1.3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp.	7.721.063
1.3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp.	96.998.837
1.3.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp.	5.000.000
1.3.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp.	30.000.000
1.3.5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp.	46.692.800
1.3.6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp.	4.500.000
1.3.7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp.	205.373.600
<b>1.4</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Rp.</b>	<b>163.137.200</b>
1.4.1	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp.	125.208.000
1.4.2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp.	37.929.200
<b>1.5</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Rp.</b>	<b>926.765.960</b>
1.5.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp.	1.190.000
1.5.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp.	295.215.000
1.5.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp.	630.360.960

	<b>1.6</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Rp.</b>	<b>222.420.000</b>
	1.6.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp.	25.000.000
	1.6.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp.	177.420.000
	1.6.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp.	20.000.000
Sasaran 1 :	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	<b>2.</b>	<b>Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan</b>	<b>Rp. 20.000.000</b>
		<b>2.1</b>	<b>Penerbitan Surat Keterangan Asal (bagi Daerah Kabupaten/Kota yang telah ditetapkan sebagai Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal)</b>	<b>Rp. 20.000.000</b>
		2.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Layanan Penerbitan SKA	Rp. 20.000.000
		<b>3.</b>	<b>Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan</b>	<b>Rp. 3.084.004.543</b>
		<b>3.1</b>	<b>Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan</b>	<b>Rp. 3.084.004.543</b>
		3.1.1	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 3.084.004.543

	<b>4.</b>	<b>Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen</b>	<b>Rp.</b>	<b>165.000.000</b>
	<b>4.1</b>	<b>Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan</b>	<b>Rp.</b>	<b>165.000.000</b>
	4.1.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Rp.	118.487.000
	4.1.2	Pengawasan / Penyuluhan Metrologi Legal	Rp.	46.513.000
Sasaran 2 :	<b>5.</b>	<b>Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</b>	<b>Rp.</b>	<b>75.000.000</b>
Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga.	<b>5.1</b>	<b>Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp.</b>	<b>75.000.000</b>
	5.1.1	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Rp.	75.000.000
		<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>9.694.607.745</b>

Dumai, 25 September 2023

PIHAK KEDUA

H. PAISAL, SKM, MARS



**PENGUKURAN KINERJA PENCAPAIAN SASARAN DAN IKU TAHUN 2023**  
**DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI**

No	SASARAN		2022			2023			
	URAIAN	INDIKATOR	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Prediket Capaian
1	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	14,71	14,09	95,79	14,73	13,97	94,84	Sangat Tinggi
		Ekspor bersih perdagangan berdasarkan PDRB ADHK menurut pengeluaran	6307,49	6637,96	105,24	6339,03	7281,45	114,87	Sangat Tinggi
		Capaian Pelayanan tera/tera ulang kemetrolgian	18,22	18,06	99,12	20,43	18,94	92,71	Sangat Tinggi
		Capaian pengawasan dan penyuluhan tera/tera ulang kemetrolgian	66,85	28,65	42,86	72,07	68,28	94,74	Sangat Tinggi
		Cakupan Pembinaan pedagang usaha informal	10,00	0,00	0,00	10,00	0,00	0,00	Sangat Rendah
		Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Tinggi
2	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Persentase pelaksanaan pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Tinggi
		Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	7	7	100,00	7	7,00	100,00	Sangat Tinggi

Dumai, 09 Januari 2024



KEPALA,

**FRIDARSON, SH, M. Si**

Pemimpin Utama Muda

NIP. 19641005 199303 1 006

**PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DAN TAHUN 2023  
DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI		CAPAIAN	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	14,71	14,73	14,09	13,97	95,79	94,84
		Ekspor bersih perdagangan berdasarkan PDRB ADHK menurut pengeluaran	6307,49	6339,03	6637,96	7281,45	105,24	114,87
		Capaian Pelayanan tera/tera ulang kemetrolgian	18,22	20,43	18,06	18,94	99,12	92,71
		Capaian pengawasan dan penyuluhan tera/tera ulang kemetrolgian	66,85	72,07	28,65	68,28	42,86	94,74
		Cakupan Pembinaan pedagang usaha informal	10,00	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Persentase pelaksanaan pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang	7	7	7	7	100,00	100,00

Dumai, 09 Januari 2024



**FRIDARSON, SH, M. Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19641005 199303 1 006

**PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN AKHIR PERIODE RENSTRA  
DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2023	TINGKAT KEMAJUAN (%)
1	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	14,77%	13,97%	94,58
		Ekspor bersih perdagangan berdasarkan PDRB ADHK menurut pengeluaran	6434,59 Milyar	7281,45 Milyar	113,16
		Capaian Pelayanan tera/tera ulang kemetrolagian	20,48%	18,94%	92,48
		Capaian pengawasan dan penyuluhan tera/tera ulang kemetrolagian	85,59%	68,28%	79,78
		Cakupan Pembinaan pedagang usaha informal	30,00%	0,00%	0,00
		Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal	100,00%	100,00%	100,00
2	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Persentase pelaksanaan pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	100,00%	100,00%	100,00
		Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	7 Kecamatan	7 Kecamatan	100,00

Dumai, 09 Januari 2024



**FRIDARSON, SH, M. Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 196410051993031006

**PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN REALISASI NASIONAL  
DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2023	REALISASI NASIONAL
1	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	13,97%	Tidak Ada
		Ekspor bersih perdagangan berdasarkan PDRB ADHK menurut pengeluaran	7281,45 Milyar	Tidak Ada
		Capaian Pelayanan tera/tera ulang kemetropolitan	18,94%	Tidak Ada
		Capaian pengawasan dan penyuluhan tera/tera ulang kemetropolitan	68,28%	Tidak Ada
		Cakupan Pembinaan pedagang usaha informal	0,00	Tidak Ada
		Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal	100,00%	Tidak Ada
2	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Persentase pelaksanaan pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	100,00%	Tidak Ada
		Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	7 Kecamatan	Tidak Ada

Dumai, 09 Januari 2024



KEPALA,

**FRIDARSON, SH, M. SI**

Pemula Utama Muda

NIP. 19641005 199303 1 006

PRESTASI DAN PENGHARGAAN DINAS PERDAGANGAN TAHUN 2023

No	JENIS PENGHARGAAN	PRESTASI	TINGKAT	DIBERIKAN OLEH
1.	Pasar Tertib Ukur	Pasar Tertib Ukur	Nasional	Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

Dumai, 09 Januari 2024



**FRIDARSON, SH, M. Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19641005-199303 1 006

**PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN 2023**

<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>PAGU ANGGARAN</b>	<b>REALISASI CAPAIAN</b>		<b>FISIK (%)</b>	<b>KEUANGAN (%)</b>	<b>SISA ANGGARAN</b>
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>						
<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>						
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	81.500.000,00	3	80.938.726,00	100,00	99,31	561.274,00
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	893.900,00	2	893.800,00	100,00	99,99	100,00
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	4.893.900,00	2	4.214.300,00	100,00	86,11	679.600,00
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	893.900,00	2	893.800,00	100,00	99,99	100,00
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	4.893.900,00	2	3.772.800,00	100,00	77,09	1.121.100,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	7.962.700,00	4	7.734.900,00	100,00	97,14	227.800,00
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.221.200,00	1	5.975.900,00	100,00	96,06	245.300,00
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>						
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.531.879.342,00	36	4.309.468.265,00	80,00	95,09	222.411.077,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.854.900,00	2	2.854.900,00	100,00	100,00	0,00
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>						
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.721.063,00	1	3.345.000,00	50,00	43,32	4.376.063,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	96.998.837,00	1	90.727.950,00	100,00	93,54	6.270.887,00
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.000.000,00	1	4.000.000,00	100,00	80,00	1.000.000,00
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	30.000.000,00	1	29.684.000,00	100,00	98,95	316.000,00
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	46.692.800,00	1	26.603.000,00	100,00	56,97	20.089.800,00
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.500.000,00	1	4.500.000,00	100,00	100,00	0,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	205.373.600,00	1	205.097.222,00	100,00	99,87	276.378,00
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>						
Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	125.208.000,00	1	125.160.000,00	100,00	99,96	48.000,00
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	37.929.200,00	3	37.765.000,00	100,00	99,57	164.200,00
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>						
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.190.000,00	1	1.190.000,00	100,00	100,00	0,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	295.215.000,00	1	226.032.297,00	100,00	76,57	69.182.703,00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	630.360.960,00	1	629.673.539,00	100,00	99,89	687.421,00
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>						
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	25.000.000,00	1	25.000.000,00	100,00	100,00	0,00

Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	177.420.000,00	13	173.706.350,00	100,00	97,91	3.713.650,00
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	20.000.000,00	20	19.740.000,00	100,00	98,70	260.000,00
<b>PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN</b>						
<b>Penerbitan Surat Keterangan Asal (bagi Daerah Kabupaten/Kota yang telah ditetapkan sebagai Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal)</b>						
Koordinasi dan Sinkronisasi Layanan Penerbitan SKA	20.000.000,00	3000	17.133.000,00	100,00	85,67	2.867.000,00
<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN</b>						
<b>Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan</b>						
Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	3.717.504.543,00	3	3.261.598.932,39	100,00	87,74	455.905.610,61
<b>PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING</b>						
<b>Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota</b>						
Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	75.000.000,00	5	73.387.080,00	100,00	97,85	1.612.920,00
<b>PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN</b>						
<b>Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan</b>						
Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang	118.487.000,00	500	114.104.752,00	100,00	96,30	4.382.248,00
Pengawasan / Penyuluhan Metrologi Legal	46.513.000,00	200	42.462.800,00	100,00	91,29	4.050.200,00
<b>TOTAL</b>	<b>10.328.107.745</b>		<b>9.527.658.313,39</b>	<b>100</b>	<b>92,25</b>	<b>800.449.431,61</b>

Dumai, 09 Januari 2024

KEPALA DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI





Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga

# Niagam Penghargaan

Diberikan kepada:

**Pasar Bunda Sri Mersing, Kota Dumai**

sebagai penerima Penghargaan Pasar Tertib Ukur Tahun 2022

Jakarta, 21 Juni 2023

Plt. Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen  
dan Tertib Niaga



Moga Simatupang



KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga

# Piagam Penghargaan

Diberikan kepada:

**Pasar Jaya Mukti, Kota Dumai**

sebagai penerima Penghargaan Pasar Tertib Ukur Tahun 2022

Jakarta, 21 Juni 2023

Plt. Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen  
dan Tertib Niaga



Moga Simatupang



KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga

# Piagam Penghargaan

Diberikan kepada:

**Pasar Senggol, Kota Dumai**

sebagai penerima Penghargaan Pasar Tertib Ukur Tahun 2022

Jakarta, 21 Juni 2023

Plt. Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen  
dan Tertib Niaga



Moga Simatupang